



PANDUAN TEKNIS

SURVEI HARGA PRODUSEN

2019



BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS INDONESIA

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Teknis Survei Harga Produsen ini merupakan buku pedoman untuk pelaksanaan kegiatan pengumpulan data harga produsen dan penghitungan Indeks Harga Produsen (IHP) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) secara rutin setiap bulannya.

Dengan semakin banyaknya tuntutan untuk lebih mengembangkan data indeks harga secara lebih komprehensif, maka perlu dibangun penghitungan IHP untuk melengkapi ketersediaan data indeks harga yang selama ini sudah dilakukan oleh BPS.

Buku ini berisi uraian tentang pemilihan tahun dasar, penyusunan paket komoditas, diagram timbang, dan metode penghitungan IHP serta penjelasan tentang Indeks Harga Produsen (*Producer Price Index*). Dalam buku ini juga diuraikan pedoman pelaksanaan Survei Harga Produsen yang meliputi cakupan survei, metodologi, kuesioner yang digunakan, arus dokumen, dan tata cara pengisian kuesioner.

Kritik dan saran untuk penyempurnaan sangat diharapkan. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih dan semoga panduan ini bermanfaat bagi pelaksanaan dan pengembangan Statistik Harga Produsen selanjutnya.

Jakarta, Oktober 2018
Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Yunita Rusanti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v

A. PEDOMAN SURVEI HARGA PRODUSEN

I.	PENDAHULUAN	
1.1.	Latar Belakang	3
1.2.	Tujuan	4
1.3.	Ruang Lingkup	4
II.	METODOLOGI	
2.1.	Pemilihan Sampel/Responden.....	7
2.2.	Pemilihan Komoditi dan Kualitas	7
2.3.	Pengumpulan Data Harga	8
2.4.	Sistem Pengiriman Laporan	10
III.	KONSEP DAN DEFINISI	
3.1.	Konsep dan Definisi	13
3.2.	Jenis Harga yang Dikumpulkan	14
IV.	PELAKSANAAN LAPANGAN	
4.1.	Organisasi Lapangan	15
4.2.	Kuesioner yang Digunakan	15
4.3.	Jadwal Waktu Pelaksanaan	16
4.4.	Pemeriksaan Daftar.....	16
V.	PENGISIAN KUESIONER	
5.1.	Cara Pengisian Kuesioner HP	19
5.2.	Cara Pengisian Kuesioner HP-T	25
5.3.	Cara Pengisian Kuesioner HP-J	28

B. PEDOMAN PENGHITUNGAN INDEKS HARGA PRODUSEN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	61
1.2 Tujuan	61

II. METODOLOGI

2.1 Pemilihan Tahun Dasar	63
2.2 Diagram Timbang dan Struktur Indeks Harga Produsen	63
2.2.1 Peranan Diagram Timbang	63
2.2.2 Penyusunan Diagram Timbang	64
2.2.3 Penimbang di Tingkat Dasar (<i>Lower Level</i>)	65
2.2.4 Penyusunan Klasifikasi Komoditas	66
2.2.5 Metode Penarikan Sampel Responden	67
2.3 Metode Penentuan Harga (<i>Pricing Method</i>)	72

III. KONSEP DAN DEFINISI

75

IV. METODE PENGHITUNGAN IHP

4.1 Tahapan Penghitungan IHP	77
4.2 Teknik Imputasi Data	80

V. PENYAJIAN DATA

5.1 Penyusunan Direktori Survei	83
5.2 Penyajian Data IHP	84

DAFTAR PUSTAKA	87
----------------------	----

LAMPIRAN	91
----------------	----

Bagian A

Pedoman Survei Harga

Produsen



1.1. LATAR BELAKANG

Dinamika pembangunan nasional yang telah berlangsung selama ini telah berhasil melakukan perubahan struktur perekonomian yang sebelumnya masih didominasi sektor pertanian, namun berangsur telah didominasi oleh sektor industri dan jasa. Perubahan struktur perekonomian ini juga mengakibatkan pola perdagangan dan produksi barang dan jasa mengalami perubahan yang relatif besar. Pola distribusi dan produksi barang dan jasa semakin bervariasi dan memiliki variasi level harga sesuai dengan posisi pelaku pasar. Kenaikan harga barang dan jasa di pasaran pada berbagai level harga seperti harga produsen, harga perdagangan besar, dan harga eceran, pada akhirnya dapat memengaruhi kemampuan daya beli masyarakat.

Fluktuasi harga biasanya dimulai pada tingkat harga produsen, yang kemudian menjalar (*contagion effect*) pada level harga selanjutnya, yaitu harga perdagangan besar dan harga eceran. Harga produsen sebagai harga pertama merupakan *price leader* dari level harga lainnya. Pada level harga ini perlu dilakukan monitoring perkembangannya sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) terhadap gejolak harga pada level harga selanjutnya.

Sejak Oktober 2013, BPS telah merilis IHP pada level nasional. Cakupan sektor IHP yang telah dirilis, yaitu: sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri manufaktur. Tahun dasar yang digunakan adalah 2010=100 mengacu pada Tabel *Input-Output updating* 2010. Tahun 2014, BPS mulai mengembangkan cakupan IHP ke sektor jasa secara bertahap, dengan prioritas pada sektor listrik, gas, dan air bersih; transportasi; akomodasi hotel dan pelayanan makanan/minuman; serta telekomunikasi. Sektor jasa yang sudah dirilis sejak 2015 meliputi jasa akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman serta jasa transportasi (penumpang). Jumlah komoditas yang masuk dalam paket komoditas IHP sebanyak 237 Komoditas Barang dan 15 Komoditas Jasa.

Permintaan pengguna data terhadap data IHP semakin meningkat baik dari sisi cakupan wilayah maupun cakupan kegiatan. Beberapa pengguna data sudah meminta IHP untuk level provinsi dan IHP sampai level subsektor. Hal ini menjadi tantangan BPS dalam rangka pelayanan prima kepada para *stakeholder* yaitu dengan menyediakan data yang lengkap, akurat, dan mutakhir. Melalui Survei Harga Produsen, diharapkan data harga yang dikumpulkan akurat dan tepat waktu, sehingga ke depannya BPS mampu menyajikan IHP sampai level provinsi dan cakupan kegiatan sampai level subsektor baik sektor barang maupun jasa.

1.2. TUJUAN

Buku pedoman ini bertujuan untuk membantu kegiatan statistik harga produsen dalam pembinaan teknis dan non teknis petugas di daerah baik di BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten/Kota. Kegiatan statistik ini dimulai dari proses pengumpulan data harga produsen, pengolahan, sampai bentuk penyajian. Dengan meningkatkan kemampuan para petugas, maka diharapkan dapat memperbaiki kualitas data sehingga data yang diperoleh akurat, aktual, dan tepat waktu.

1.3. RUANG LINGKUP

1. Pelaksanaan kegiatan survei dilakukan secara bulanan di 34 provinsi di Indonesia. yang dapat memenuhi secara optimal target paket komoditas.
2. Jenis barang yang dikumpulkan data harganya adalah jenis barang yang termasuk dalam paket komoditas IHP. Paket komoditas yang dipilih adalah barang-barang yang dominan diproduksi dan dijual dalam jumlah besar. Klasifikasi jenis barang tersebut dibedakan menjadi beberapa sektor, yaitu :
 - a. sektor pertanian;
 - b. sektor pertambangan dan penggalan; dan
 - c. sektor industri manufaktur.
3. Pada tahun 2014, pengumpulan data harga produsen tidak hanya untuk sektor barang, tetapi diperluas ke sektor jasa. Sektor jasa yang menjadi prioritas antara

lain: Listrik, gas dan air bersih; Transportasi; Akomadasi hotel dan penyediaan makanan/minuman; dan Telekomunikasi.

4. Responden Survei Harga Produsen (SHP) adalah perusahaan/industri yang menghasilkan barang/jasa. Khusus untuk sektor pertanian mulai tahun 2015 respondennya terdiri dari rumah tangga petani dan perusahaan pertanian. Untuk harga produsen dari rumah tangga petani menggunakan data dari Survei Harga Produsen Pedesaan yang dilakukan oleh Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan.
5. Mulai tahun 2018, pengumpulan data harga produsen di sektor jasa akan diperluas dengan menambah sektor pendidikan dan kesehatan.

2.1 PEMILIHAN SAMPEL/RESPONDEN

Jumlah sampel perusahaan/industri di setiap provinsi ditentukan oleh BPS-Rl berdasarkan paket komoditas IHP. Sampel survei harga produsen terdiri dari sampel utama dan sampel tambahan. Sampel utama menggunakan Direktori Industri Besar Sedang 2014. Sedangkan sampel tambahan ditentukan oleh BPS Provinsi dengan memperhatikan keragaman jenis barang yang ada pada paket komoditas. Adapun kriteria perusahaan sampel tersebut adalah:

- 1) Perusahaan/industri tersebut berada di Kabupaten/Kota yang merupakan sentra industri;
- 2) Perusahaan/industri tersebut memproduksi barang/jasa yang berkelanjutan;
- 3) Perusahaan/industri tersebut menghasilkan komoditas yang khas lokal/daerah;
- 4) Perusahaan yang berbadan hukum seperti PT, CV, Firma;
- 5) Menjual barang yang dihasilkan dengan jumlah banyak (grosir) ke pedagang atau perusahaan lain kecuali konsumen rumah tangga;

Jika perusahaan sudah tidak beraktifitas lagi (tutup) atau perusahaan beralih ke produksi lainnya yang tidak terdapat dalam paket komoditas, maka harus dilakukan penggantian responden dengan komoditas yang sama. Jika terjadi pergantian responden, ditanyakan juga data harga pada bulan sebelumnya dari responden pengganti.

2.2 PEMILIHAN KOMODITAS DAN KUALITAS

Komoditas barang dan jasa ditentukan oleh BPS-Rl berdasarkan paket komoditas IHP yang bersumber dari Tabel *Input-Output (I-O) 2010 updating*. Kriteria yang digunakan untuk memilih komoditas adalah:

- 1) Komoditas tersebut memiliki peran yang penting dalam perekonomian yaitu

- mempunyai *share* terhadap total output $\geq 0,001$;
- 2) Komoditas tersebut harganya mudah dipantau;
 - 3) Komoditas tersebut strategis.

Pemilihan kualitas barang dan jasa dilakukan oleh BPS Provinsi dengan kriteria:

- 1) Setiap jenis barang cukup diwakili dua atau tiga kualitas yang dominan;
- 2) Kualitas dari barang dan jasa yang dominan adalah yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan perusahaan dan data harganya dapat dipantau secara berkesinambungan dalam waktu yang relatif lama;
- 3) Apabila kualitas barang tersebut sudah tidak diproduksi lagi, kualitas harus diganti. Jika terjadi pergantian kualitas, ditanyakan juga data harga pada bulan sebelumnya dari kualitas yang baru.

2.3. PENGUMPULAN DATA HARGA

Data harga dikumpulkan dengan melakukan survei harga produsen yang dilakukan di seluruh provinsi di Indonesia. Periode survei dalam pengumpulan data dilakukan pada tanggal 1-15 setiap bulan dan selanjutnya dikirim ke BPS. Pengumpulan data melibatkan petugas untuk mengunjungi perusahaan sampel secara individu, menekankan pentingnya IHP dan menerima informasi dasar seperti barang dan jasa yang terbesar diproduksi oleh perusahaan, transaksi penting antara klien, kontak individu jika diperlukan informasi yang terjadi berulang-ulang, dan lain-lain. Jarak dan jumlah bisnis yang dikunjungi dan jenis harga barang dan jasa akan sangat bervariasi antara kota dan daerah. Instrumen survei yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat menggunakan kuesioner, email, atau telepon.

Pengumpulan data harga adalah bagian penting dari seluruh proses kompilasi IHP. Tanpa prosedur pengumpulan data kualitas harga yang baik, sangat sulit dan tidak mungkin untuk menghasilkan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Waktu dan Frekuensi Pengumpulan Data Harga

Penghitungan IHP memerlukan pengumpulan data harga dari perusahaan penjual produk. Frekuensi pengumpulan data secara bulanan, meskipun sejumlah negara ada yang mengumpulkan data harga secara kuartalan. Jika pengumpulan data harga dilakukan pada suatu periode, ada 2 (dua) pilihan dasar dari periode pengumpulan, yaitu waktu satu titik (*point-in time*) atau rata-rata periode (*period averages*).

1. Data harga *point-in time* berhubungan dengan harga produk pada suatu tanggal tertentu dalam suatu bulan seperti hari pertama, minggu pertama, hari perdagangan yang terdekat pada tanggal 15 setiap bulan, dan lain-lain. Pendekatan ini membuat pengumpulan langsung pada satu tanggal, dan akan dipahami oleh perusahaan yang data harga disediakan sesuai dengan tanggal transaksi. Keuntungan utama dari sistem *point-in time* ini adalah perbandingan dari bulan ke bulan akan menjadi konsisten. Salah satu kelemahan sistem ini adalah bahwa suatu transaksi mungkin tidak terjadi pada tanggal atau waktu tertentu. Jika hal ini terjadi, maka responden diminta untuk menyediakan detail transaksi yang terjadi sedekat mungkin dengan tanggal/waktu tersebut. Kelemahan lain adalah bahwa estimasi *point-in time* sangat rentan terhadap pengaruh jangka pendek (misalnya musim yang ekstrem, pemogokan buruh, dll) sehingga dapat mempengaruhi harga pada hari pengumpulan data harga pada waktu tertentu.
2. Rata-rata periode adalah melakukan estimasi dari data harga sepanjang bulan atau rata-rata harga untuk satu bulan. Harga suatu periode seharusnya dihitung ketika perubahan harga terjadi selama satu bulan. Contoh, jika harga produk adalah Rp100 pada 10 hari pertama, kemudian harga meningkat menjadi Rp 150 selama 20 hari terakhir, maka rata-rata harganya $[(10 \times 100) + (20 \times 150)] / 30 = 133,33$. Rata-rata ini biasanya digunakan dan membutuhkan tanggal yang tepat dari perubahan harga yang diberikan responden. Pendekatan ini biasanya menghasilkan data waktu series yang lebih luas (*smoother*) dan kurang rentan terhadap waktu terjadinya peningkatan harga.

Seringkali pencatatan tanggal diambil untuk mewakili rata-rata harga seluruh

periode referensi tertentu. Ukuran yang lebih akurat dari rata-rata harga transaksi adalah harga suatu nilai unit (*unit value price*). Secara teori, *unit value* adalah penjualan total dibagi dengan jumlah total unit yang terjual dalam suatu periode.

2.4 SISTEM PENGIRIMAN LAPORAN

Sistem penyusunan dan pengiriman laporan hasil Survei HP/HPT/HPJ ke BPS RI dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- Petugas pencacah (KSK/Mitra) mengumpulkan data harga di lapangan pada tanggal 1-15 setiap bulannya.
- Petugas pencacah (KSK/Mitra) mengirimkan isian Daftar HP/HPT/HPJ ke BPS Kabupaten paling lambat tanggal 16 setiap bulannya.
- BPS Kabupaten mengecek kelengkapan dan validitas isian daftar HP/HPT/HPJ. Selanjutnya, BPS Kabupaten melakukan entri data pada *worksheet* yang telah disediakan oleh Subdirektorat Statistik Harga Produsen. Kemudian BPS Kabupaten mengirimkan dokumen hasil entri melalui *email* kepada BPS Provinsi paling lambat tanggal 17 setiap bulannya. BPS Kabupaten tidak perlu mengirimkan dokumen hasil entri ke Subdirektorat Statistik Harga Produsen.
- BPS Provinsi melakukan pemeriksaan data harga hasil entri. Apabila data sudah *clean*, BPS Provinsi melakukan rekapitulasi data (data hasil entri dari BPS Kabupaten direkap menjadi satu) pada *worksheet* yang telah disediakan oleh BPS Pusat di dalam *SharePoint* Statistik Harga Produsen paling lambat tanggal 20 setiap bulannya.
- Untuk melakukan rekapitulasi data, BPS Provinsi harus mengakses *SharePoint* Statistik Harga Produsen melalui <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp> dengan memasukkan *username* dan *password* akun *email* BPS. Berikut ini tampilan halaman *home SharePoint* Statistik Harga Produsen.

3.1. KONSEP DAN DEFINISI

Pada SNA tahun 2008, definisi harga dasar (*basic price*) dan harga produsen (*producer price*) sebagai berikut:

Harga dasar, adalah harga yang diterima oleh produsen dari pembeli untuk suatu unit barang atau jasa yang dihasilkan sebagai *output* dikurangi dengan pembayaran pajak ditambah dengan subsidi yang diterima. Harga ini tidak termasuk ongkos *transport* yang dibayarkan secara terpisah oleh produsen.

$$\text{Harga dasar} = \text{Harga produsen} - \text{pajak} + \text{subsidi}$$

Harga produsen, adalah harga yang diterima oleh produsen dari pembeli untuk suatu unit barang atau jasa yang dihasilkan sebagai *output*, termasuk pajak dikurangi subsidi. Harga ini tidak termasuk biaya *transport* yang dibayarkan secara terpisah oleh produsen. Perbedaan antara harga dasar dengan harga produsen secara umum adalah subsidi per unit yang diterima oleh produsen dan pajak atas produksi barang. Harga dasar lebih disarankan dalam IHP karena harga tersebut mewakili pendapatan per unit yang diterima oleh produsen, namun harga produsen juga bisa digunakan jika informasi pajak dan subsidi pada barang atau jasa tidak tersedia. Dalam banyak kasus, produsen tidak menerima subsidi, sehingga harga dasar dan produsen akan sama.

Harga observasi adalah harga transaksi suatu produk tertentu pada suatu titik waktu atau selama periode pengumpulan data harga, yaitu ketika konsumen telah membayar untuk membeli suatu produk dan sudah termasuk seluruh diskon dan penawaran khusus.

Harga discount adalah potongan harga, termasuk komisi kepada agen/distributor.

Produsen dalam ekonomi adalah orang yang menghasilkan barang dan jasa untuk dijual atau dipasarkan. Sedangkan orang yang memakai atau memanfaatkan barang dan jasa hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan adalah konsumen.

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan **produksi jasa**. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan **produksi barang**.

Relatif Harga (RH) untuk setiap kualitas adalah perubahan dari harga pada bulan pencacahan terhadap harga bulan sebelumnya dengan rumus:

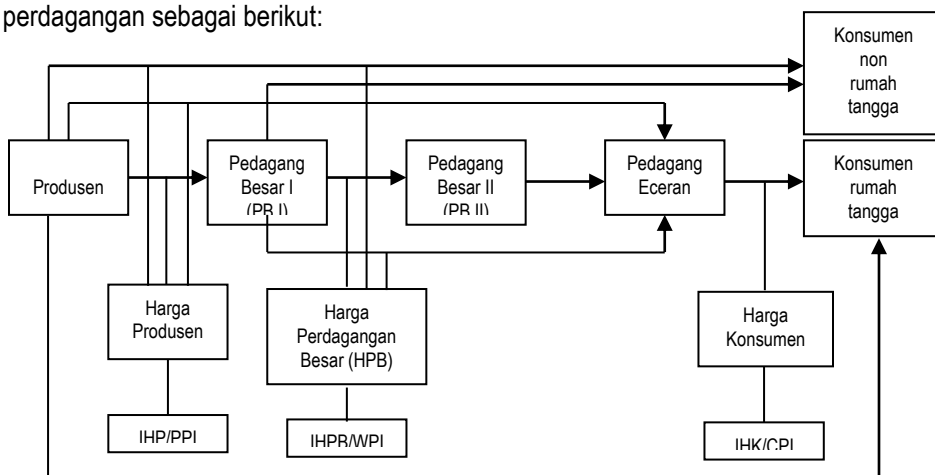
$$RH = \left(\frac{P_n}{P_{n-1}} \right) \times 100$$

P_n = Harga satuan kualitas jenis barang pada bulan pencacahan (n)

P_{n-1} = Harga satuan kualitas jenis barang pada bulan sebelumnya (n-1)

3.2. JENIS HARGA YANG DIKUMPULKAN

Jenis harga yang dicatat adalah harga dasar (harga diluar pajak dan termasuk subsidi). Tingkat atau jenis harga dapat dipahami melalui diagram alur perdagangan sebagai berikut:



PELAKSANAAN LAPANGAN

4

4.1. ORGANISASI LAPANGAN

1. Kepala BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan survei HP di wilayahnya.
2. Kepala Bidang Statistik Distribusi di BPS Provinsi bertanggung jawab secara teknis dan mengoordinasikan pelaksanaan pengumpulan data HP di wilayahnya sampai pengiriman hasilnya ke BPS-RI.
3. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen di BPS Provinsi dan Kepala Seksi Statistik Distribusi di BPS Kabupaten/Kota bertanggung jawab atas pengawasan/pemeriksaan hasil pengumpulan data HP dan kebenaran isian serta memberi petunjuk secara berkala kepada petugas pencacah mengenai metodologi, konsep dan definisi serta menjelaskan betapa pentingnya data yang dikumpulkan.
4. Petugas pencacah adalah staf BPS Provinsi, staf BPS Kabupaten/Kota, KSK, dan/atau mitra yang ditunjuk, bertanggung jawab atas isian data yang diperoleh dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan.

4.2. KUESIONER YANG DIGUNAKAN

Kuesioner yang digunakan dalam survei ini adalah Kuesioner HP, HP-T dan HP-J. Kuesioner HP digunakan untuk mengumpulkan data harga produsen sektor pertambangan dan penggalian serta sektor industri pengolahan. Kuesioner HP-T digunakan untuk mengumpulkan data harga produsen perusahaan pertanian. Sedangkan kuesioner HP-J (sesuai subsektor) digunakan untuk mengumpulkan data harga produsen jasa.

4.3. JADWAL WAKTU PELAKSANAAN

Secara umum, jadwal kegiatan lapangan survei harga produsen adalah sebagai berikut:

1. Pencacahan, pengawasan, dan pemeriksaan hasil survei HP, HP-T dan HP-J dilakukan pada **tanggal 1 – 15 setiap bulan**. Khusus untuk HP-J pelaksanaan survei mengikuti petunjuk waktu pencacahan sesuai dengan industri jasa tertentu, misalnya: waktu pencacahan untuk jasa transportasi udara adalah pada hari Kamis minggu pertama setiap bulannya. Pencacahan dilaksanakan dengan melakukan kunjungan wawancara langsung atau telepon pada responden terpilih.
2. Pengiriman data HP, HP-T, dan HP-J ke BPS-RI paling lambat **tanggal 20 setiap bulannya**. Misalnya pencacahan antara tanggal 1 – 15 Januari 2019, maka pengiriman laporan diterima sampai dengan 20 Januari 2019.

4.4. PEMERIKSAAN DAFTAR

Untuk mendapatkan kualitas data harga produsen yang baik, maka perlu dilakukan pemeriksaan hasil survei HP, HP-T dan HP-J secara bertahap di BPS Kabupaten/kota maupun BPS Provinsi. Pemeriksaan mencakup:

1. Responden/perusahaan dalam survei ini adalah perusahaan yang benar-benar menghasilkan dan menjual barang dan jasa yang diproduksinya ke pedagang besar/konsumen.
2. Harga barang dan jasa yang termasuk dalam survei ini adalah barang yang termasuk dalam paket komoditas.
3. Jumlah sampel harus memenuhi target sampel.
4. Perubahan harga yang tidak lazim misalnya terlalu rendah, tinggi, atau selalu stabil dalam 3-4 bulan supaya diperiksa kembali ke lapangan. Kemungkinan perubahan harga yang mencolok disebabkan perbedaan spesifikasi/kualitas barang. Berikan penjelasan di blok catatan.
5. Harga yang dilaporkan tidak sama antara kuesioner bulan pada saat pencacahan dengan bulan sebelumnya, misalnya harga untuk bulan sebelumnya (n-1) pada

kuesioner bulan yang bersangkutan berbeda dengan harga bulan pencacahan (n) pada kuesioner bulan sebelumnya. Periksa kembali dokumen pada bulan sebelumnya.

6. Satuan barang yang dilaporkan tidak konsisten. Misalkan di bulan sebelumnya satuan barang kg tetapi pada bulan berikutnya berubah menjadi ton. Periksa kembali dan beri penjelasan di blok catatan.
7. Perubahan harga suatu barang tidak sesuai dengan *issue* yang berkembang saat ini. Cek ulang ke responden dan beri catatan.
8. Harga yang didapat dari produsen lebih tinggi dibandingkan harga ecerannya. Cek ulang ke responden dan beri catatan.
9. Periksa kelengkapan dan variasi barang/kualitas apakah sudah optimal dan sesuai dengan kondisi daerah.

5

masing-masing rincian.

Rincian 3:

Tulis nama lengkap perusahaan. Penulisan PT, CV, dan lain-lain diletakkan di belakang nama perusahaan.

Contoh: PLN, PT; Lorena Eka Sari, PT; Sakura Taksi, CV.

Rincian 4:

Isikan alamat perusahaan secara lengkap.

Rincian 5 dan 6:

Isi bulan pada saat observasi di rincian 5 dan tahun pencacahan di rincian 6 lalu pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian.

Contoh:

Bulan	Tahun						
Januari	2019						
-----	-----						
<table border="1"><tr><td>0</td><td>1</td></tr></table>	0	1	<table border="1"><tr><td>2</td><td>0</td><td>1</td><td>9</td></tr></table>	2	0	1	9
0	1						
2	0	1	9				

Rincian 7:

Lingkari kode yang ada pada skala klasifikasi industri, kemudian tulis kode tersebut di kotak sebelah kanan. **Industri besar** adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja lebih dari 100 orang. **Industri sedang** adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang sampai 99 orang. **Industri kecil** adalah industri yang mempunyai tenaga kerja kurang dari 20 orang, biasanya industri rumah tangga.

BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

Rincian 1:

Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara di kolom (2), sedangkan nama petugas pencacah dan pemeriksa di kolom (3) dan (4).

Rincian 2:

Tulis NIP/NMS petugas pencacah dan pemeriksa di kolom (3) dan (4).

Rincian 3:

Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan di kolom (2). Jabatan petugas pencacah dan pemeriksa di kolom (3) dan (4).

Rincian 4:

Cantumkan nomor telepon rumah atau *handphone* narasumber yang bisa dihubungi di kolom (2). Hal ini diperlukan apabila ada pengecekan ulang atau pertanyaan lebih lanjut.

Cantumkan nomor telepon rumah atau *handphone* petugas pencacah dan pemeriksa yang bisa dihubungi di kolom (3) dan (4).

Rincian 5:

Isikan alamat email pemberi jawaban pada kolom (2).

Rincian 6 dan 7:

Bubuhkan tanggal, tanda tangan narasumber, dan/atau stempel perusahaan di kolom (2). Bubuhkan tanggal dan tanda tangan petugas pencacah di kolom (3), sedangkan pemeriksa di kolom (4).

BLOK III. HARGA BARANG (Rp/Satuan)

Blok ini digunakan untuk mencatat harga barang yang diproduksi dan diperdagangkan di dalam negeri oleh responden terpilih.

Kolom 1: Kode KBKI

Isikan kode jenis barang sesuai dengan jenis barang/komoditi dan kualitas berdasarkan KBKI 2012. Kode ini diisi oleh pengawas/pemeriksa.

Kolom 2: Nama Komoditi

Isikan nama komoditi/barang yang diproduksi (sesuai lampiran komoditas).

Kolom 3: Kualitas Komoditi

Tulis kualitas/spesifikasi barang secara lengkap dan jelas. Kualitas adalah sifat atau ciri khusus yang menunjukkan karakteristik suatu barang sehingga dapat dibedakan antara

barang yang satu dengan yang lain. Kualitas dapat berupa tipe, model, kemampuan (Volt, Ampere), ukuran, bahan, proses pembuatan, merk, dsb. Jika terdapat lebih dari 3 (tiga) kualitas, pilih maksimal 3 (tiga) kualitas yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan perusahaan.

Contoh: Air mineral kemasan botol 1 liter, kerupuk terbuat dari ikan tenggiri, ikan teri dikeringkan, dan lain-lain.

Sebagai ilustrasi, diberikan penjelasan melalui gambar berikut:



Kolom 4: Satuan

Tulis satuan standar untuk setiap kualitas/spesifikasi barang. Satuan/unit barang adalah suatu besaran yang digunakan untuk menyatakan kuantitas/jumlah barang yang biasanya digunakan dalam perdagangan besar/grosir, misalnya: ton, m³, lusin, 100 kg. Apabila produsen menggunakan satuan yang berbeda, maka petugas harus mengkonversikannya ke dalam satuan standar dan memberikan penjelasan cara perhitungannya di blok catatan.

Contoh: Air mineral merk Aqua kemasan gelas 240ml, satuan 1 box. Satuan 1 box tidak standar, sehingga perlu diberikan penjelasan. Misalnya, 1 box isi 48 gelas. Di kolom (4) ditulis 1 box (48 gelas).

Kolom 5: Jumlah Produksi bulan sebelumnya

Isikan jumlah atau banyaknya barang yang diproduksi pada bulan sebelum pencacahan. Satuan jumlah produksi disesuaikan dengan satuan pada kolom (4).

Kolom 6: Tingkatan Proses Produksi

Isikan kode yang menunjukkan kelompok komoditas menurut posisi barang dalam rantai produksi. Jawaban bisa lebih dari satu dengan menjumlahkan kodenya.

Contoh:

Perusahaan X menghasilkan dan menjual CPO (*Crude Palm Oil*) ke pabrik lain. Selain itu, perusahaan juga memproduksi minyak goreng kemasan dan diperdagangkan melalui distributor. Dengan demikian, CPO termasuk produk antara (kode 2) dan produk akhir (kode 4). Kemudian minyak goreng kemasan diklasifikasikan sebagai produk akhir (kode 4). Maka, isian pada kolom (1) dan (6) adalah sebagai berikut:

<u>Kolom (1)</u>	<u>Kolom (6)</u>
CPO	6 = (2 + 4)
Minyak goreng kemasan	4

Kolom 7 dan 8: Harga Dasar (Rp/Satuan)

Isikan besarnya harga dasar (di luar pajak, termasuk subsidi) per satuan/unit (Rp) untuk setiap spesifikasi/kualitas barang pada bulan sebelumnya di kolom (6) dan pada bulan pencacahan di kolom (7). Harga dinyatakan dalam Rupiah. Apabila harga jual dalam nilai mata uang asing agar dikonversikan dulu ke Rupiah sesuai dengan angka kurs yang berlaku pada saat pencacahan.

Sebelum melakukan pencacahan, isikan terlebih dahulu dengan jelas dan lengkap kolom (2), (3), (4), (6) dan (7) untuk pengontrolan series data.

Contoh Kasus:

Harga jual produsen minyak kelapa sawit beserta PPn, subsidi pemerintah untuk produsen dan discount untuk agen penjual pada bulan Maret (n-1) dan bulan pencacahan April (n) adalah sebagai berikut:

Harga Jual/ton		Pajak = 10%/ton	Subsidi/ton	Harga Dasar/ton	
Maret	April	April	April	Maret	April
(1a)	(1b)	(2)	(3)	(4a)	(4b)
4.250.000	4.800.000	10% $\times$ 4.800.000 = 480.000	-	3.825.000	4.320.000

Harga Dasar/ton (Maret) = Harga Jual – Pajak
= 4.250.000 – 425.000 = 3.825.000

Harga Dasar/ton (April) = Harga Jual – Pajak
= 4.800.000 – 480.000 = 4.320.000

dengan demikian cara pengisian daftar HP di Blok III adalah:

Kode Barang (Diisi di BPS Pusat)	Nama Komoditi	Kualitas Komoditi	Satuan	Jumlah Produksi bulan sebelumnya	Tingkatan Proses Produksi (Kode Diisi Dulu)	Harga Dasar (Rp)	
						n-1 kol(4a)/ 10kg	n Kol(4b)/ 10 kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Minyak kelapa sawit	Minyak goreng kemasan terbuat dari sawit	100 kg	10	4	382.500	432.000

BLOK IV. KETERANGAN HARGA

Rincian 1:

Isikan kode (1) jika terjadi perubahan yang ekstrem/signifikan antara harga produsen pada bulan pencacahan dengan bulan sebelumnya. Perubahan harga dianggap cukup ekstrem/signifikan jika harga bulan pencacahan turun/naik $\geq 20\%$. Isikan kode (2) jika tidak.

Rincian 2:

Jika jawaban pada rincian 1 adalah Ya, maka sebutkan komoditi yang mengalami perubahan harga dan jelaskan secara singkat alasan mengapa terjadi perbedaan harga jual dari bulan sebelumnya, misalnya karena kenaikan jumlah penjualan akibat

munculnya produk baru, atau karena kelangkaan bahan baku akibat musim kering. Jawaban ditulis pada kotak di bawahnya.

BLOK V. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting. Misalnya, penjelasan mengenai perubahan kualitas jenis barang yang sudah jarang ditemui, dll.

5.2 CARA PENGISIAN KUESIONER HP-T

Daftar HP-T diisi dengan beberapa cara, tergantung perusahaan jasa terpilih. Pengisian bisa dilakukan melalui wawancara baik secara langsung maupun melalui telepon dengan responden perusahaan pertanian, atau dengan menggunakan *mailing system*. Jika tidak memungkinkan, daftar ini dapat ditinggal dengan mengisi terlebih dahulu Blok I, Blok II rincian (1) dan (2) dan Blok III kolom (1), (2), (3), (4), dan (6). Meskipun demikian tetap diusahakan untuk bertemu secara langsung apalagi bila datanya belum lengkap atau meragukan.

Satu set Daftar HP-T digunakan untuk mencacah satu responden terpilih. Daftar ini terdiri dari 5 (enam) blok, yaitu: Pengenalan Tempat, Keterangan Pemberi Jawaban dan Petugas, Harga Produsen Perusahaan Pertanian, Keterangan Harga, dan Catatan.

Cara pengisian daftar HP-T adalah sebagai berikut:

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Cara pengisian sama dengan daftar HP.

BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

Cara pengisian sama dengan daftar HP.

BLOK III. HARGA PRODUSEN PERUSAHAAN PERTANIAN

Blok III berisi keterangan harga produsen perusahaan pertanian. Konsep dan definisi harga produsen dapat dilihat bagian Pedoman Penghitungan Indeks Harga Produsen.

Kolom 1: Kode KBKI

Isikan kode jenis barang sesuai dengan jenis barang/komoditi dan kualitas berdasarkan KBKI 2012. Kode ini diisi oleh pengawas/pemeriksa.

Kolom 2: Nama Komoditi

Isikan nama komoditi/barang yang diproduksi (sesuai lampiran komoditas).

Kolom 3: Kualitas Komoditi

Tulis kualitas/spesifikasi barang secara lengkap dan jelas. Kualitas adalah sifat atau ciri khusus yang menunjukkan karakteristik suatu barang sehingga dapat dibedakan antara barang yang satu dengan yang lain. Kualitas dapat berupa tipe, jenis, ukuran, proses pembuatan, merk dsb.

Contoh : Komoditi Jagung, Kualitas Super Hibrida Bisi 222

Kolom 4: Satuan

Tulis satuan standar untuk setiap kualitas/spesifikasi barang Satuan/unit barang adalah suatu besaran yang digunakan untuk menyatakan kuantitas/jumlah barang yang biasanya digunakan dalam perdagangan besar/grosir, misalnya: ton, m³, lusin, 100 kg. Apabila produsen menggunakan satuan yang berbeda, maka petugas harus mengonversikannya ke dalam satuan standar dan memberikan penjelasan cara perhitungannya di blok catatan.

Kolom 5: Jumlah Produksi bulan sebelumnya

Isikan jumlah atau banyaknya barang yang diproduksi pada saat bulan sebelum pencacahan. Satuan jumlah produksi disesuaikan dengan satuan pada kolom (5). Apabila satuan barang yang diproduksi berbeda dengan satuan yang dijual maka konversikan ke satuan standard.

Kolom 6 dan 7: Harga Dasar (Rp/Satuan)

Isikan besarnya harga dasar (di luar pajak, termasuk subsidi) per satuan/unit (Rp) untuk setiap spesifikasi/kualitas barang pada bulan sebelumnya di kolom (6) dan pada bulan pencacahan di kolom (7). Harga dinyatakan dalam Rupiah. Apabila harga jual dalam nilai mata uang asing agar dikonversikan dulu ke Rupiah sesuai dengan angka kurs yang berlaku pada saat pencacahan.

Sebelum melakukan pencacahan, isikan terlebih dahulu dengan jelas dan lengkap kolom (2), (3), (4), dan (6) untuk pengontrolan *series data*.

BLOK IV. KETERANGAN HARGA**Rincian 1:**

Isikan kode (1) jika terjadi perubahan yang ekstrem/signifikan antara harga produsen pada bulan pencacahan dengan bulan sebelumnya. Perubahan harga dianggap cukup ekstrem/signifikan jika harga bulan pencacahan turun/naik $\geq 20\%$. Isikan kode (2) jika tidak.

Rincian 2:

Jika jawaban pada rincian 1 adalah Ya, maka sebutkan komoditi yang mengalami perubahan harga dan jelaskan secara singkat alasan mengapa terjadi perbedaan harga jual dari bulan sebelumnya, misalnya karena kenaikan jumlah penjualan akibat munculnya produk baru, atau karena kelangkaan bahan baku akibat musim kering. Jawaban ditulis pada kotak di bawahnya.

BLOK V. CATATAN

Blok ini berisi catatan atau keterangan terhadap isian kuesioner, misalnya apabila terjadi perubahan kualitas atau ketidakjelasan komoditi, maka perlu dilakukan pengecekan kembali dan diberikan penjelasan pada blok catatan.

5.3 CARA PENGISIAN DAFTAR HP-J

Daftar HP-J diisi dengan beberapa cara, tergantung perusahaan jasa terpilih. Pengisian bisa dilakukan melalui wawancara baik secara langsung maupun melalui telepon dengan responden, atau dengan menggunakan *mailing system*. Jika tidak memungkinkan, daftar ini dapat ditinggal dengan mengisi terlebih dahulu Blok I, Blok II rincian (1) dan (2) dan Blok III untuk kolom-kolom yang sudah ditetapkan sejak awal. Meskipun demikian, tetap diusahakan untuk bertemu secara langsung terlebih apabila datanya belum lengkap atau meragukan.

Pencacahan Survei HP-J dilakukan pada minggu I (pertama) sampai dengan minggu II (ke-dua) setiap bulan. Hasil pengumpulan data sudah diterima BPS-RI **paling lambat tanggal 20 pada bulan pencacahan.**

Daftar yang digunakan dalam survei ini adalah Daftar HP-J yang terdiri dari 13 daftar sesuai dengan subsektor masing-masing, yaitu:

1. Daftar HP-JLP : untuk Subsektor Jasa Listrik Pembangkit
2. Daftar HP-JG : untuk Subsektor Jasa Gas
3. Daftar HP-JA : untuk Subsektor Jasa Air Bersih
4. Daftar HP-JTKA : untuk Subsektor Jasa Transportasi Kereta Api (Penumpang)
5. Daftar HP-JTDL : untuk Subsektor Jasa Transportasi Darat Lainnya (Penumpang)
6. Daftar HP-JTL : untuk Subsektor Jasa Transportasi Laut (Penumpang)
7. Daftar HP-JTU : untuk Subsektor Jasa Transportasi Udara (penumpang)
8. Daftar HP-JTB : untuk subsektor Jasa Transportasi Barang
9. Daftar HP-JH : untuk Subsektor Jasa Akomodasi Hotel
10. Daftar HP-JR : untuk Subsektor Jasa Pelayanan Makanan/Minuman
11. Daftar HP-JK : untuk Subsektor Jasa Telekomunikasi
12. Daftar HP-JP : untuk Subsektor Jasa Pendidikan
13. Daftar HP-JS : untuk Subsektor Jasa Kesehatan

1 (satu) set Daftar HP-J digunakan untuk mencacah satu responden terpilih. Setiap Daftar terdiri dari 4 (empat) blok, yaitu: Blok I (Pengenalan Tempat), Blok II (Keterangan Pemberi Jawaban dan Petugas), Blok III (Harga Produsen Jasa Masing-

masing Sektor), dan Blok IV (Catatan).

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Rincian 1 dan 2:

Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten/kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota, pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian.

Rincian 3:

Tulis nama lengkap perusahaan. Penulisan PT, CV, dan lain-lain diletakkan di belakang nama perusahaan.

Contoh: PLN, PT; Lorena Eka Sari, PT; Sakura Taksi, CV.

Rincian 4:

Isikan alamat perusahaan secara lengkap.

Rincian 5 dan 6:

Isi bulan pada saat observasi di rincian 5 dan tahun pencacahan di rincian 6 lalu pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian.

Contoh:

Bulan

Tahun

Januari

2019

0	1
---	---

2	0	1	9
---	---	---	---

Rincian 7 (Khusus untuk Daftar HP-JR):

Lingkari kode yang ada pada klasifikasi, kemudian tulis kode tersebut di kotak sebelah kanan.

BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

Rincian 1:

Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara di kolom

(2), sedangkan nama petugas pencacah dan pemeriksa di kolom (3) dan (4).

Rincian 2:

Tulis NIP/NMS petugas pencacah dan pemeriksa di kolom (3) dan (4).

Rincian 3:

Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan di kolom (2).

Rincian 4:

Cantumkan nomor telepon rumah atau *handphone* narasumber yang bisa dihubungi di kolom (2). Hal ini diperlukan apabila ada pengecekan ulang atau pertanyaan lebih lanjut.

Cantumkan nomor telepon rumah atau *handphone* petugas pencacah dan pemeriksa yang bisa dihubungi di kolom (3) dan (4).

Rincian 5:

Isikan alamat email pemberi jawaban (narasumber) pada kolom (2)

Rincian 6 dan 7:

Bubuhkan tanggal, tanda tangan narasumber dan/atau stempel perusahaan di kolom (2). Bubuhkan tanggal dan tanda tangan petugas pencacah di kolom (3), sedangkan pemeriksa di kolom (4).

BLOK III. HARGA PRODUSEN (Masing-masing Sub Sektor)

A. HP-JLP: JASA PEMBANGKIT LISTRIK

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa listrik pembangkit dengan responden perusahaan pembangkit listrik.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Jenis Pembangkit

Jenis pembangkit adalah semua jenis teknologi yang digunakan sebagai pembangkit listrik, antara lain: Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA); Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU); Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG); Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU); Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLT Sampah); Pembangkit Listrik Tenaga Panas (PLTP); Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD); Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidrolik (PLTMH); Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS); Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG); Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLT Bayu).

Kolom 3: Golongan/Pelanggan

Isikan maksimal 3 (tiga) golongan/pelanggan yang paling banyak memberikan *share* pendapatan terbesar pada perusahaan. Golongan/pelanggan yang dimaksud antara lain: PLN, Rumah Tangga, Industri, Bisnis/Komersial, Sosial, Pemerintah, dan Penerangan Jalan Umum.

Kolom 4 dan 5: Tarif/MwH (Rupiah)

Isi besarnya tarif (per MwH) untuk masing-masing jenis pembangkit dan kategori golongan/pelanggan, bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Tarif yang dimaksud adalah besarnya rupiah yang dibayarkan oleh pelanggan per *Megawatt Hour* (MwH). **Tarif yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 6: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif, **misalnya:** karena adanya kenaikan biaya produksi, dll.

Kolom Catatan:

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

B. HP-JG : JASA GAS

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa penyaluran gas kota dengan responden PT. PGN dan beberapa perusahaan gas kota lainnya.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Golongan/Pelanggan

Golongan/pelanggan yang dimaksud adalah golongan pelanggan yang terdapat pada segmentasi pelanggan PGN yang ditentukan berdasarkan regulasi Permen ESDM No. 19 tahun 2009. Ada 4 (empat) golongan pelanggan gas kota, yaitu: Pelanggan Rumah Tangga (RT), Pelanggan Kecil (PK), Pelanggan Industri Jasa & Komersial (IJK), dan Pelanggan Industri Manufaktur & Pembangkitan Listrik (IMP).

Kolom 3: Klasifikasi

Klasifikasi untuk masing-masing golongan pelanggan tersebut antara lain:

- (i) Pelanggan Rumah Tangga (RT) yaitu golongan pelanggan dengan pemakaian 10-50 m³/bulan, meliputi:
 - RT 1: Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sederhana (RS), Rumah Susun (Rusun), dll.
 - RT 2: rumah mewah, apartemen, dll
- (ii) Pelanggan Kecil (PK) yaitu golongan pelanggan dengan pemakaian 50-1.000 m³/bulan, meliputi:
 - PK 1: restoran kecil, yayasan, rumah ibadah, dll
 - PK 2: restoran besar, ruko, dll
- (iii) Pelanggan Industri Jasa & Komersial (IJK), meliputi:
 - P0: 1.000-10.000 m³/bulan (Rupiah/m³)
 - P1: 10.001-300.000 m³/bulan (USD/m³)
 - P2: >300.000 m³/bulan (USD/m³ dan Rupiah/m³)
- (iv) Pelanggan Industri Manufaktur & Pembangkitan Listrik (IMP), meliputi:
 - P0: 1.000-10.000 m³/bulan (Rupiah/m³)

- P1: 10.001-300.000 m³/bulan (USD/m³)
- P2: >300.000 m³/bulan (USD/m³ dan Rupiah/m³)

Kolom 4 dan 5: Tarif/m³ (Rupiah)

Isi besarnya tarif (per m³) untuk masing-masing kategori golongan/pelanggan dan klasifikasinya, bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Beberapa klasifikasi di kategori pelanggan IJK dan IMP, tarif diberikan dalam satuan USD/m³, sehingga perlu dikonversikan ke rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat pencacahan. **Tarif yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 6: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif, **misalnya:** karena adanya kenaikan biaya produksi, dll.

Kolom Catatan:

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

C. HP-JA: JASA AIR BERSIH

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa penyaluran air bersih dengan responden Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) setempat, dan beberapa perusahaan penyedia air bersih lainnya.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Kelompok Pelanggan

Pengelompokan pelanggan antar PDAM dan perusahaan penyedia air bersih cukup beragam. Tuliskan nama kelompok pelanggan yang ada.

Contoh: Kelompok I, Kelompok Sosial, Kelompok Rumah Tangga, dan lain-lain.

Kolom 3: Sub Kelompok Pelanggan

Isikan 3 (tiga) sub kelompok pelanggan yang memberikan *share* pendapatan terbesar kepada perusahaan.

Contoh: Kelompok I terdiri dari sub kelompok tempat ibadah, asrama badan sosial, dan rumah yatim piatu.

Kolom 4 dan 5: Tarif/M³ (Rupiah)

Isikan harga/tarif yang harus dibayarkan untuk setiap m³ yang digunakan oleh pelanggan pada blok pemakaian terbesar pada bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). **Tarif yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Contoh: Tarif untuk blok pemakaian > 20 m³ pada sub kelompok tempat ibadah adalah Rp. 1.050,- untuk bulan Januari dan Februari 2019. Maka di kolom (4) dan (5) dituliskan 1.050.

Kolom 6: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif, **misalnya:** telah terbit peraturan baru yang mengatur harga air bersih, dll.

Kolom Catatan:

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

D. HP-JTKA: JASA TRANSPORTASI DARAT ANGKUTAN KERETA API (PENUMPANG)

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa transportasi darat kereta api untuk angkutan penumpang dengan responden tunggal PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Kelas

Kelas yang dimaksud di sini adalah kelas Ekonomi, Bisnis, dan Eksekutif (sesuai dengan layanan yang ada pada Kereta Api Jarak Jauh), serta kereta *commuter line* untuk rute jarak pendek.

Kolom 3: Hari

Hari yang dimaksud di sini adalah hari kerja atau yang lebih sering disebut *weekdays* dan hari libur atau yang lebih sering disebut *weekend*. Hari kerja mencakup hari Senin s.d. Kamis, sedangkan hari libur mencakup Jumat s.d. Minggu. **Jadwal kunjungan ke responden dilakukan setiap hari Selasa minggu ke-2 bulan pencacahan. Harga tiket kereta api hari kerja yang tercatat adalah harga tiket pada hari Kamis minggu ke-2 bulan pencacahan. Sedangkan harga tiket kereta api hari libur adalah harga tiket kereta api pada hari Sabtu minggu ke-2 bulan pencacahan.**

Kolom 4: Rute (*Kota Berangkat-Kota Tujuan*)

Tuliskan rute (kota berangkat-kota tujuan) sesuai kelas pada kolom (2) dan hari pada kolom (3). Rute yang dimaksud adalah rute yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan PT. KAI pada masing-masing kelas dan hari. Untuk kereta *commuter line*, rute yang dimaksud adalah rute (stasiun asal-stasiun tujuan) dengan jumlah penumpang terbanyak. **Contoh: Jakarta - Surabaya, Jakarta - Yogyakarta, dll.**

Kolom 5: Nama Kereta Api

Tuliskan nama kereta api sebagai identitas sesuai dengan kolom-kolom sebelumnya.

Contoh: KA. Bangun Karta, KA. Argo Anggrek, dll.

Kolom 6 dan 7: Harga jual tiket/orang perjalanan (Rupiah)

Tuliskan harga jual/tarif tiket kereta api per orang dewasa untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (6) dan bulan pencacahan di kolom (7).

Harga (dalam rupiah) yang dimaksud adalah harga yang tertera pada web resmi PT.

KAI, termasuk subsidi, di luar pajak dan biaya administrasi.

Harga tiket yang dicatat adalah harga untuk *seat* tengah, yaitu:

- Sub *class* H untuk kelas eksekutif
- Sub *class* K untuk kelas bisnis
- Sub *class* P untuk kelas ekonomi

Kolom 8: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif. **Misalnya**, adanya perubahan harga/tarif karena adanya kebijakan atau peraturan tentang pemberlakuan tarif baru dari PT. KAI, atau perubahan harga karena *peak season* lebaran/libur panjang, dll.

Kolom Catatan:

Jika terdapat hal-hal penting harap dituliskan di kolom catatan.

Contoh Kasus:

Berikut adalah data yang diperoleh dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Harga Tiket Kelas Eksekutif KA. Bima Rute Jakarta-Surabaya bulan sebelumnya (Hari Kamis minggu Ke-2) adalah Rp300.000 dan pada bulan pencacahan menjadi Rp350.000. Maka pengisian daftar HP-JTKA Blok III adalah sebagai berikut:

Kolom (2)	Kolom(3)	Kolom (4)	Kolom (5)	Kolom (6)	Kolom (7)	Kolom (8)
Eksekutif	Hari Kerja	Jakarta-Surabaya	KA. Bima	300.000	350.000	Kenaikan harga tiket karena <i>peak season</i> (Libur sekolah)

E. HP-JTDL : JASA TRANSPORTASI DARAT LAINNYA (PENUMPANG)

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa transportasi darat selain kereta api untuk angkutan penumpang dengan responden perusahaan transportasi swasta, Organda, dan lain-lain.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Klasifikasi

Klasifikasi transportasi darat selain kereta api untuk angkutan penumpang meliputi: Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP); Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP); Taksi; dan Angkutan Dalam Kota.

Untuk Taksi, lanjut ke kolom (6).

Kolom 3: Rute (*Kota Berangkat-Kota Tujuan*)

Tuliskan rute (kota berangkat-kota tujuan). Rute yang dimaksud adalah rute yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan perusahaan. Untuk angkutan dalam kota, tuliskan rute terminal berangkat – terminal tujuan.

Contoh: Jakarta - Surabaya, Jakarta - Yogyakarta, Kampung Melayu – Senen, dll.

Kolom 4: Kelas

Isikan kelas yang paling diminati dalam masing-masing rute, **contoh:** AC, non-AC, PATAS, dll

Kolom 5: Spesifikasi Kendaraan

Isikan spesifikasi jenis kendaraan yang paling banyak dipakai sebagai angkutan untuk masing-masing rute tersebut, **contoh:** Bus, Minibus, Sedan, MPV, SUV.

Kolom 6: Nama Armada

Tulis nama armada angkutan yang paling banyak digunakan untuk masing-masing rute. Contoh: Sinar Jaya, Lorena, Kopaja 502.

Sedangkan untuk taksi, tuliskan nama armada taksi tersebut. Misalnya: *Blue Bird*, *Express Taxi*, *Taxiku*, dll.

Kolom 7 dan 8: Harga tiket/orang perjalanan (Rupiah)

Tuliskan harga/tarif tiket angkutan darat per orang dewasa untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (7) dan bulan pencacahan di kolom (8). Tarif

Taksi yang dimaksud adalah tarif argometer (per km). **Harga yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 9: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif. **Misalnya**, adanya kenaikan harga bahan bakar atau perubahan harga karena *peak season* lebaran/libur panjang, dll.

Kolom Catatan:

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

F. HP-JTL : JASA TRANSPORTASI LAUT (PENUMPANG)

BLOK III. A. KAPAL PELNI (ANGKUTAN PENUMPANG)

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa transportasi laut (kapal penumpang orang) dengan responden PT. PELNI.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Kelas

Kelas yang dimaksud adalah pembagian/penggolongan kelas pada kapal Pelni. Ada 5 (lima) kelas yang tersedia pada kapal Pelni, yaitu: Kelas Kabin 1 (IA); Kelas Kabin 2 (IB); Kelas Kabin 3 (IIA); Kelas Kabin 4 (IIB); dan Kelas Non Kabin (Ekonomi).

Kolom 3: Rute (*Pelabuhan Berangkat – Pelabuhan Tujuan*)

Tuliskan rute (Pelabuhan Berangkat – Pelabuhan Tujuan) sesuai kelas pada kolom (2). Rute yang dimaksud adalah rute yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan PT. PELNI.

Contoh: Tanjung Priok – Batam, Manokwari – Sorong, dll.

Kolom 4: Nama Kapal

Tuliskan nama kapal sebagai identitas sesuai dengan kolom-kolom sebelumnya.

Contoh: KM. Kelud, KM. Bukit Siguntang, KM. Labobar, dll.

Kolom 5 dan 6: Harga jual tiket/orang perjalanan (Rupiah)

Tuliskan harga jual tiket kapal laut Pelni per orang dewasa untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6).

Harga yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.

Kolom 7: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif. **Misalnya**, adanya perubahan harga/tarif karena adanya kebijakan atau peraturan tentang pemberlakuan tarif baru dari PT. PELNI, atau perubahan harga karena *peak season* lebaran/libur panjang, dll.

Kolom Catatan:

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

BLOK III.B. KAPAL NON PELNI (ANGKUTAN PENUMPANG)

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa transportasi laut non pelni (kapal penumpang) dengan responden perusahaan transportasi laut, *ferry*, dan ASDP.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Kelas

Kelas yang dimaksud adalah pembagian/penggolongan kelas yang ada pada kapal *ferry*/ASDP tersebut. Untuk Kapal Non PELNI, isikan kelas sesuai dengan jawaban responden. Jika tidak ada, isikan tanda (-).

Kolom 3: Rute (Pelabuhan Berangkat – Pelabuhan Tujuan)

Tuliskan rute (Pelabuhan Berangkat – Pelabuhan Tujuan) sesuai kelas pada kolom (2). Rute yang dimaksud adalah rute yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan perusahaan.

Contoh: Batam – Tanjung Balai Karimun, Tanjung Perak - Kamal, dll.

Kolom 4: Nama Kapal

Tuliskan nama kapal sebagai identitas sesuai dengan kolom-kolom sebelumnya.

Contoh: Surya Gemilang, Batam *Fast*, dll.

Kolom 5 dan 6: Harga jual tiket/orang perjalanan (Rupiah)

Tuliskan harga jual tiket kapal laut/*ferry*/ASDP per orang dewasa untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6). **Harga yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 7: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif. **Misalnya**, adanya perubahan harga/tarif karena *peak season* lebaran/libur panjang, dll.

Kolom Catatan:

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

G. HP-JTU: JASA TRANSPORTASI UDARA (PENUMPANG)

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa transportasi udara (angkutan penumpang) dengan responden perusahaan/maskapai penerbangan di Indonesia, antara lain: Garuda Indonesia, Lion Air, dan Sriwijaya Air. Blok III terbagi menjadi 2 bagian yaitu **Blok III.A. Rute Penerbangan Domestik** atau perjalanan lokal (di Indonesia) dan **Blok III.B. Rute Penerbangan Internasional** atau perjalanan antar

negara (luar negeri).

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Kelas

Kelas yang dimaksud di sini adalah kelas Ekonomi dan Bisnis (sesuai dengan layanan yang disediakan maskapai).

Kolom 3: Hari

Hari yang dimaksud di sini adalah hari kerja atau yang lebih sering disebut *weekdays* dan hari libur atau yang lebih sering disebut *weekend*. Berbeda dengan pemberlakuan tarif hari kerja dan hari libur pada transportasi kereta api, untuk transportasi udara tarif hari kerja mencakup hari Senin s.d. Jumat, sedangkan hari libur mencakup Sabtu dan Minggu.

Jadwal kunjungan ke responden dilakukan setiap hari Kamis minggu ke-1 bulan pencacahan.

Harga pesawat hari kerja adalah harga tiket pada hari Senin minggu ke-2 bulan pencacahan. Sedangkan harga tiket pesawat untuk hari libur adalah harga tiket pesawat pada hari Minggu pada minggu ke-1 bulan pencacahan.

Kolom 4: Rute (*Kota Berangkat-Kota Tujuan*)

Tuliskan rute (kota berangkat-kota tujuan) sesuai kelas pada kolom (2) dan hari pada kolom (3). Rute yang dimaksud adalah rute yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan maskapai pada masing-masing kelas dan hari.

Contoh: Jakarta - Surabaya, Jakarta - Yogyakarta, dll

Kolom 5: Jam Keberangkatan

Tuliskan jam keberangkatan favorit untuk rute dan kelas tersebut, serta tuliskan nomor penerbangan sebagai konsistensi, **Contoh:** 08.00-09.15 (GA 308).

Kolom 6: *Booking Class*

Tuliskan kode *booking class* untuk kelas ekonomi, seperti kelas Y, M, K, T, V, dll. *Booking class* yang dimaksud adalah yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan maskapai pada masing-masing kelas, hari, rute, dan jam keberangkatan tersebut. Untuk kelas bisnis tidak perlu diisi, langsung ke kolom (7).

Kolom 7 dan 8: Harga Jual Tiket/orang perjalanan (Rupiah)

Tuliskan harga jual/tarif tiket pesawat per orang dewasa untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (7) dan bulan pencacahan di kolom (8). Harga (dalam rupiah) yang dimaksud adalah harga untuk kelas, hari, rute, dan *booking class* yang tercatat pada kolom-kolom sebelumnya dan bukan harga rata-rata dalam 1 (satu) bulan tersebut. **Harga yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 9: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif. **Misalnya**, adanya perubahan harga/tarif karena *peak season* lebaran/libur panjang, dll.

Kolom Catatan:

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

H. HP-JTB: JASA TRANSPORTASI BARANG

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa transportasi barang baik darat, laut dan udara dengan responden perusahaan jasa transportasi barang di Indonesia. Yang termasuk jasa transportasi barang adalah kegiatan dalam rangka mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan moda transportasi tertentu. Jasa ini **tidak termasuk** jasa pos dan kurir (ekspedisi).

Rincian 1: Jenis Transportasi

Jenis transportasi yang dimaksud adalah moda transportasi yang digunakan

(darat/laut/udara). Lingkari kode jenis transportasi dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.

Rincian 2: Penentuan Tarif/Harga

Penentuan tarif/harga dapat dilakukan secara kontrak atau per transaksi. Yang dimaksud sistem **kontrak** adalah penentuan harga ditentukan dengan menggunakan nilai kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, biasanya dituangkan dalam sebuah kontrak kesepakatan dan berlaku sampai dengan periode tertentu. Sedangkan harga per **transaksi** maksudnya harga atau tarif ditentukan *on the spot* per transaksi sesuai dengan variabel penentu yang ditentukan oleh perusahaan.

Lingkari kode penentuan tarif/harga dan isikan ke dalam kotak di sebelah kanan.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Rute (*Kota Asal-Kota Tujuan*)

Tuliskan rute (kota asal-kota tujuan). Rute yang dimaksud adalah rute yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan perusahaan.

Contoh: Jakarta - Surabaya, Surabaya - Makassar, dll

Kolom 3: Jenis Barang yang Dikirim

Tuliskan kode jenis barang yang dikirim sesuai dengan informasi yang tercatat pada kontrak atau sesuai informasi yang diberikan oleh pengirim pada saat transaksi.

Makanan Beku (*Frozen Food*) adalah makanan yang dibekukan dengan tujuan untuk mengawetkan makanan hingga siap dimakan. Biasanya pengiriman barang yang berupa makanan beku membutuhkan kendaraan khusus yang dilengkapi dengan lemari pendingin (*freezer*) sehingga harga yang diberikan relatif lebih tinggi.

Makanan Lainnya adalah makanan selain makanan beku, misalnya kue kering, gula pasir, mie instan, dll.

Barang Berbahaya

Yang dimaksud dengan barang berbahaya adalah barang kiriman yang berupa benda atau zat yang memiliki karakter berbahaya terhadap kesehatan, keselamatan, properti, dan lingkungan seperti yang tertera atau yang masuk di dalam kualifikasi pada daftar berikut:

- Kelas 1: Bahan peledak atau dapat meledak (*explosives*)
- Kelas 2: Gas, termasuk gas yang dapat terbakar, tidak dapat terbakar, dan beracun
- Kelas 3: Cairan yang dapat terbakar (alkohol, *thinner*, bensin, solar, cat)
- Kelas 4: Bahan padat mudah terbakar, seperti korek api, kalsium karbid, sodium)
- Kelas 5: Zat oksidasi dan peroksida organik (nitrat, kalsium klorat, pemutih pakaian, hidroperoksida, *tert-buty*)
- Kelas 6: Zat beracun dan menular (sianida, bakteri, virus, jamur)
- Kelas 7: Bahan radioaktif
- Kelas 8: Bahan korosif (baterai, cairan air raksa)
- Kelas 9: Bahan berbahaya lainnya (es kering, material mengandung magnetik, dll.)

Selain itu, ada juga yang dikenal dengan *Hidden Dangerous Goods* yaitu kargo umum yang mengandung bahan/zat berbahaya yang tidak tampak. Barang-barang tersebut antara lain:

- Suku cadang pesawat
- Suku cadang kendaraan
- Peralatan laboratorium
- Peralatan bertenda
- Peralatan listrik

Kolom 4: Berat/Volume Barang yang Dikirim (dalam Kg)

Tuliskan berat/volume barang yang dikirim dalam satuan Kg. Jika satuan tidak dalam Kg harap dikonversikan ke dalam Kg.

Kolom 5: Jenis Kendaraan (*Khusus Angkutan Darat*)

Isikan jenis kendaraan yang digunakan untuk pengangkutan barang (untuk angkutan

darat), **contoh:** Truk Bak Tronton, Truk Fuso, Kontainer 20 *Feet*, Kontainer 40 *Feet*, dll.

Kolom 6: Ukuran Kontainer

Isikan ukuran kontainer yang digunakan jika ada, **contoh:** Kontainer 20 *Feet*, 40 *Feet*, dll.

Kolom 7 dan 8: Tarif/Harga (Rupiah)

Tuliskan harga/tarif angkutan barang untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (7) dan bulan pencacahan di kolom (8). Harga (dalam rupiah) yang dimaksud adalah harga untuk rute, jenis barang yang dikirim, berat/volume barang, dll yang tercatat pada kolom-kolom sebelumnya dan bukan harga rata-rata dalam 1 (satu) bulan tersebut. **Harga yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 9: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif. **Misalnya**, adanya perubahan harga/tarif karena *peak season* lebaran/libur panjang, dll.

Kolom Catatan:

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

I. HP-JH: JASA AKOMODASI HOTEL

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif/*rate* jasa akomodasi hotel (penginapan) dengan responden hotel bintang dan non bintang.

Klasifikasi Hotel: Lingkari pilihan klasifikasi hotel dan tuliskan kodenya di kotak sebelah kanan. Lingkari pilihan nomor 1, jika hotel tersebut merupakan hotel berbintang 1 sampai dengan bintang 5. Lingkari pilihan nomor 2, jika hotel (penginapan) nonbintang seperti kelas melati.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Hari

Hari yang dimaksud di sini adalah hari kerja atau yang lebih sering disebut *weekdays* dan hari libur atau yang lebih sering disebut *weekend*. Untuk hotel, hari kerja mencakup hari Minggu s.d. Kamis, sedangkan hari libur mencakup Jumat s.d Sabtu.

Kolom 3: Tipe Kamar

Tuliskan maksimal 3 (tiga) tipe kamar yang paling diminati pada hotel tersebut. Tipe kamar yang dipilih adalah tipe kamar yang paling banyak dipesan (memberikan pendapatan paling besar terhadap hotel). **Contoh:** tipe kamar *Deluxe*, *Superior*, *Standard*, dll.

Kolom 4 dan 5: Tarif Kamar/malam (Rupiah)

Tuliskan tarif/rate kamar per malam (dalam rupiah) bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Tarif/rate kamar yang digunakan adalah tarif/rate kamar yang di-*publish* oleh hotel tersebut, dan bukan tarif/rate *corporate*. **Tarif yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada. Tarif kamar tersebut tidak termasuk sarapan pagi (*breakfast*).** Jika yang dicatat adalah tarif termasuk *breakfast* supaya diberitahukan di kolom catatan.

Kolom 6: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif. **Misalnya**, adanya perubahan harga/tarif karena *peak season* lebaran/libur panjang, dll.

Kolom Catatan:

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

J. HP-JR: JASA PENYEDIAAN MAKANAN/MINUMAN

Blok ini digunakan untuk mencatat harga jasa penyediaan makanan/minuman dengan responden restoran, restoran cepat saji, *catering*, dan jasa pelayanan makan lainnya.

Klasifikasi:

Lingkari klasifikasi jasa pelayanan makanan/minuman dan tuliskan pada kotak sebelah kanan. Pilihan 1 untuk jenis restoran biasa, pilihan 2 untuk restoran cepat saji, pilihan 3 untuk *catering*, dan pilhan 4 untuk jenis pelayanan makanan lainnya.

Restoran adalah jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.

Restoran Cepat Saji adalah kegiatan yang menyediakan jasa makanan kepada pembeli, baik apakah pembeli disediakan makanan saat mereka duduk atau pembeli mengambil sendiri dari tempat makanan yang telah tersedia, baik apakah pembeli makan makanan yang telah disediakan di tempat tersebut, membawa makanan pulang atau menerima makanan tersebut yang diantar ke rumah pembeli. Ini termasuk menyiapkan dan menghidangkan makanan untuk segera dikonsumsi (siap saji) baik dijual dalam kendaraan bermotor maupun tidak atau gerobak dorong.

Catering adalah penyediaan jasa makanan atas dasar kontrak perjanjian dengan pelanggan, lokasi ditentukan oleh pelanggan untuk suatu *event* tertentu. Kelompok ini mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat, dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat, dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu/peserta seminar atau rapat pada saat pesta/seminar berlangsung.

Pelayanan Makanan Lainnya adalah jasa penyediaan makanan atas dasar kontrak perjanjian dengan pelanggan, untuk periode waktu tertentu. Kegiatannya mencakup kontraktor jasa makanan (misalnya untuk perusahaan transportasi), jasa katering berdasarkan perjanjian di fasilitas olahraga dan fasilitas sejenis, kantin atau kafetaria (misalnya untuk pabrik, perkantoran, rumah sakit, atau sekolah) atas dasar konsesi, jasa katering yang melayani rumah tangga. Termasuk dalam kelompok ini jasa katering yang melayani tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

Blok ini terdiri dari dua bagian yaitu blok III.A. Paket Makanan dan blok III.B. Non-Paket Makanan

BLOK III.A. PAKET MAKANAN

Paket makanan adalah penjualan makanan dalam bentuk paket (nasi + lauk pauk + makanan/minuman pelengkap).

Kolom 1: Nomor

Tulis nomor urut menu paket makanan.

Kolom 2: Nama Paket

Tuliskan 3 (tiga) menu paket makanan yang paling banyak dipesan atau paling banyak memberikan *share* pendapatan terbesar pada perusahaan. **Misal**, Paket A, Paket Hemat 3, dan Paket Sensasi *Delight*, dll.

Kolom 3: Isi Menu Paket

Tuliskan isi menu paket sesuai dengan jenis paket yang dipilih. **Misal**, Paket A berisi nasi, ayam goreng, sayur, sambal, dan air mineral.

Kolom 4 dan 5: Harga jual/paket (Rupiah)

Tuliskan harga masing-masing paket makanan (dalam satuan rupiah) bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). **Harga yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 6: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif. **Misalnya**, adanya perubahan harga/tarif karena harga bahan pokok meningkat, dll.

Kolom Catatan:

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

BLOK III.B. NON - PAKET MAKANAN

Non-paket makanan adalah penjualan makanan dalam satuan porsi atau disebut juga menu *ala carte*.

Kolom 1: Nomor

Tulis nomor urut menu non-paket makanan.

Kolom 2: Menu Makanan

Tuliskan 3 (tiga) menu makanan yang paling banyak memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan restoran. **Misal**, mie goreng cakalang, ikan bakar lada hitam, dll.

Kolom 3: Satuan

Tuliskan satuan untuk masing-masing menu makanan. Misal, potong, ekor, porsi, dll. Untuk beberapa menu seperti ikan bakar, gurame, kakap, dll yang biasanya dijual dalam satuan 100 gram maka di kolom satuan dituliskan satuan 100 gram.

Kolom 4 dan 5: Harga Jual/satuan (Rupiah)

Tuliskan harga jual masing-masing menu makanan per satuan (dalam rupiah) bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). **Harga yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 6: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif. **Misalnya**, adanya perubahan harga/tarif

karena harga bahan pokok meningkat, dll.

Kolom Catatan:

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

K. HP-JK : JASA TELEKOMUNIKASI

Blok ini digunakan untuk mencatat harga jasa penyediaan produk telekomunikasi dengan responden tetap setiap bulannya yaitu: PT. Telkom, PT. Telkomsel, PT. Indosat, dan PT. XL Axiata.

Blok III sektor Jasa Telekomunikasi terdiri dari dua blok meliputi III.A. Telekomunikasi Kabel Tetap dan III.B. Telekomunikasi Seluler.

BLOK III. A. Telekomunikasi Kabel Tetap

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Produk Telekomunikasi

Produk telekomunikasi pada perusahaan telekomunikasi kabel tetap meliputi Sambungan Lokal (dalam kota), Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) atau interlokal ke luar kota, Sambungan Langsung Internasional (SLI) atau sambungan luar negeri, dan Sambungan ke Telepon Seluler.

Kolom 3: Spesifikasi

Isikan 3 (tiga) spesifikasi yang memberikan kontribusi pendapatan terbesar terhadap perusahaan. Tulis spesifikasi yang lengkap dan jelas untuk masing-masing produk.

Contoh:

- Produk SLI, spesifikasi: sambungan jam 09.00 malam dari Jakarta tujuan Sydney, dll.

- Produk SLJJ, spesifikasi: Jarak km sambungan dan waktu percakapan (*time band*), dll.

Kolom (4): Satuan

Tulis satuan untuk tarif masing-masing spesifikasi. Misalnya: detik, menit.

Kolom (5) dan (6): Tarif/Satuan (Rupiah)

Isi besarnya tarif atau harga jual (termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing spesifikasi, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6).

Harga yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.

Kolom 7: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif, **misalnya:** karena adanya kenaikan biaya produksi, dll.

Kolom Catatan:

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

BLOK III.B. Telekomunikasi Seluler

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Produk Telekomunikasi

Produk telekomunikasi pada perusahaan telekomunikasi seluler meliputi telepon atau panggilan, *Short Message Service* (SMS) atau pesan teks, dan komunikasi data.

Kolom 3: Spesifikasi

Isikan 3 (tiga) spesifikasi yang memberikan kontribusi pendapatan terbesar terhadap perusahaan. Tulis spesifikasi yang lengkap dan jelas untuk masing-masing produk.

Contoh:

- Produk Telepon, spesifikasi: GSM/CDMA, jenis kartu, lama panggilan, tujuan, *prepaid/postpaid*, dll.
- Produk Komunikasi Data, spesifikasi: *Download data*, paket, dll.

Kolom (4): Satuan

Tulis satuan untuk tarif masing-masing spesifikasi. Misalnya: menit, karakter, *kilobyte* (kb).

Kolom (5) dan (6): Tarif/Satuan (Rupiah)

Isi besarnya tarif atau harga jual (termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing spesifikasi, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6).

Harga yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.

Kolom 7: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif, **misalnya:** karena adanya kenaikan biaya produksi, dll.

Kolom Catatan :

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

L. HP-JP : JASA PENDIDIKAN

Blok ini digunakan untuk mencatat harga jasa penyediaan produk pendidikan dengan responden yang tetap setiap bulannya. Responden untuk jasa pendidikan adalah sekolah pada semua jenjang pendidikan, yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Perguruan Tinggi (PT) atau yang sederajat..

Blok III sektor Jasa Pendidikan terdiri dari dua blok meliputi III.A. Pendidikan Dasar dan Menengah dan III.B. Pendidikan Tinggi.

BLOK III. A. Pendidikan Dasar dan Menengah

Jenjang Pendidikan

Lingkari kode jenjang pendidikan dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.

Status

Lingkari kode status dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.

Jumlah Siswa

Isikan jumlah siswa yang terdaftar pada bulan pencacahan.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Tingkat

Isikan maksimal 3 (tiga) tingkat atau kelas yang paling banyak memberikan *share* pendapatan terbesar pada sekolah. Tingkat yang dimaksud antara lain: untuk SD adalah tingkat 1 sampai 6; untuk SMP adalah tingkat VII sampai IX; dan untuk SMA adalah tingkat X sampai XII.

Kolom 3: Jenis Biaya

Jenis biaya pendidikan dasar dan menengah meliputi Uang Pangkal/Pendaftaran, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), dan biaya lainnya. **Biaya Lainnya** adalah biaya yang nilainya relatif dominan yang dibayarkan siswa per bulan selain Uang Pangkal dan SPP. Tuliskan jenis biaya lainnya pada baris yang tersedia di kolom (3).

Kolom 4: Satuan

Tulis satuan untuk tarif masing-masing jenis biaya. Misalnya: orang/bulan.

Kolom (5) dan (6): Tarif/Satuan (Rupiah)

Isi besarnya tarif atau biaya (tidak termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing jenis biaya pendidikan, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6). **Harga yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak**

dan termasuk subsidi jika ada.

Kolom 7: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif, **misalnya:** perubahan biaya dikarenakan mulainya tahun ajaran baru, dll.

Kolom Catatan :

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

BLOK III.B. Pendidikan Tinggi

Status

Lingkari kode status dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.

Jumlah Mahasiswa

Isikan jumlah mahasiswa yang terdaftar pada bulan pencacahan.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Fakultas

Isikan maksimal 3 (tiga) fakultas yang paling banyak memberikan *share* pendapatan terbesar pada perguruan tinggi. Fakultas yang dimaksud antara lain: Ekonomi, Hukum, MIPA, Teknik, Kedokteran, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, Ilmu Keperawatan, Ilmu Pengetahuan Budaya, Ilmu Sosial Politik, Ilmu Komputer, dan Ilmu Administrasi.

Kolom 3: Jenis Biaya

Jenis biaya pendidikan perguruan tinggi meliputi Uang Pangkal/Pendaftaran, Uang Semesteran, dan biaya lainnya. **Biaya Lainnya** adalah biaya yang nilainya relatif dominan yang dibayarkan mahasiswa per bulan selain Uang Pangkal dan Uang Semesteran. Tuliskan jenis biaya lainnya pada baris yang tersedia di kolom (2).

Kolom (4): Satuan

Tulis satuan untuk tarif masing-masing spesifikasi. Misalnya: orang/bulan.

Kolom (5) dan (6): Tarif/Satuan (Rupiah)

Isi besarnya tarif atau biaya (termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing jenis biaya pendidikan, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6). **Harga yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 7: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif, **misalnya:** perubahan biaya dikarenakan mulainya tahun ajaran baru, dll.

Kolom Catatan :

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

M. HP-JS : JASA KESEHATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat harga jasa penyediaan produk kesehatan dengan responden tetap setiap bulan. Responden untuk jasa kesehatan meliputi: Rumah Sakit, Klinik, dan Praktik Dokter, baik yang dimiliki Pemerintah maupun Swasta.

Kegiatan Usaha

Lingkari kode kegiatan usaha dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.

Status

Lingkari kode status dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Jenis Biaya

Jenis biaya pelayanan jasa kesehatan meliputi Biaya Administrasi, Rawat Inap, Rawat Jalan, Biaya Konsultasi Dokter Umum, Biaya Konsultasi Dokter Spesialis, dan Biaya Operasi/Bedah.

Kolom 3: Spesifikasi

Isikan maksimal 3 (tiga) spesifikasi yang paling banyak memberikan *share* pendapatan terbesar pada usaha/perusahaan sesuai dengan jenis pelayanan di kolom (2).

Rawat Inap, spesifikasi yang dituliskan adalah jenis kelas (kamar). Contoh: Kamar VVIP, VIP, dan Kelas I.

Rawat Jalan, spesifikasi yang dituliskan adalah jenis penanganan/penyakit yang ditangani dokter saat berobat jalan (tanpa obat). Contoh: infeksi saluran nafas bagian atas akut lainnya, demam, dan *dispepsia*.

Biaya Konsultasi Dokter Spesialis, spesifikasi yang dituliskan adalah jenis spesialisasi dokter. Contoh: Spesialis Anak, Mata, dan Penyakit Dalam.

Biaya Operasi/Bedah, spesifikasi yang dituliskan adalah jenis operasi yang dilakukan. Contoh: Operasi Jantung, Katarak, dan Usus Buntu.

Kolom (4): Satuan

Tulis satuan untuk tarif masing-masing spesifikasi. Misalnya: pasien, hari, dll.

Kolom (5) dan (6): Tarif/Satuan (Rupiah)

Isi besarnya tarif atau biaya (termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing jenis biaya pelayanan jasa kesehatan, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6). **Harga yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 7: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga

Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif, **misalnya** karena adanya kenaikan biaya produksi, dll.

Kolom Catatan :

Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel *nonresponse* harap dituliskan di kolom catatan.

BLOK IV. CATATAN

Blok ini berisi catatan atau keterangan terhadap isian kuesioner, misalnya apabila terjadi perubahan kualitas atau ketidakjelasan komoditi, maka perlu dilakukan pengecekan kembali dan diberikan penjelasan pada blok catatan.

Bagian B

Pedoman Penghitungan

Indeks Harga Produsen



1.1 LATAR BELAKANG

Sejak tahun 1998, Lembaga Internasional seperti: ILO, IMF, OECD, UNECE, dan Bank Dunia telah melakukan kolaborasi dalam membangun *Producer Price Index Manual*. Hal-hal yang berkaitan dengan penghitungan Indeks Harga Produsen (IHP) dijelaskan pada buku manual tersebut. Untuk lebih mempermudah dan memperjelas petunjuk penghitungan IHP secara teknis, maka perlu disusun pedoman penghitungan IHP, sehingga dapat mengakomodir berbagai karakteristik khusus dari data harga produsen di Indonesia.

1.2 TUJUAN

Tujuan buku pedoman ini adalah untuk memberikan penjelasan dalam perhitungan dan penyediaan data IHP untuk kepentingan pemerintah, pengusaha, dan masyarakat. Kegunaan data IHP adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai indikator ekonomi (*Economic Indicator*)

IHP sering digunakan sebagai indikator awal dari inflasi harga konsumen yaitu IHP yang merefleksikan pergerakan harga komoditas pertama kali (*leader price*) dalam suatu rantai perdagangan, sebelum menuju pada level harga eceran (*retail level*). Di berbagai negara maju sudah digunakan IHP untuk memformulasikan kebijakan fiskal dan moneter dengan berdasarkan tren inflasi yang ditunjukkan IHP. Para ekonom yang bergerak di bidang swasta, konsultan, dan penasihat keuangan menggunakan IHP sebagai salah satu ukuran untuk melihat sehat atau tidaknya perekonomian. Banyak juga perusahaan swasta menggunakan data tren IHP untuk meramalkan pergerakan relatif harga di masa datang untuk memproduksi *output* dan input yang diperlukan.

- b. Sebagai deflator dari data *series* ekonomi lainnya

IHP dapat digunakan untuk mengonversikan nilai nominal kepada nilai riil rupiah, yaitu dengan memakai tren inflasi yang didasari pergerakan IHP. Salah satu contohnya adalah penggunaan IHP sebagai deflator dalam mengestimasi Produk Domestik Bruto (PDB)/*Gross Domestic Product* (GDP).

- c. Sebagai dasar Eskalasi Kontrak/proyek dan evaluasi aset/saham

Banyak para pengusaha yang sedang melakukan kontrak/proyek dengan rekanannya menggunakan angka IHP untuk menghitung kembali pendapatannya sebagai akibat perubahan harga untuk transaksi di masa depan.

PROFIL INDEKS HARGA PRODUSEN (IHP)

PROFIL	KETERANGAN
1. Tahun dasar	2010=100, mengikuti Tabel <i>Input-Output</i> 2010 <i>updated</i> yang digunakan sebagai acuan diagram timbang IHP
2. Cakupan wilayah	Nasional
3. Cakupan sektor	Pertanian, Pertambangan & Penggalian, Industri Pengolahan, Jasa
4. Basket komoditas	237 Komoditas Barang dan 15 Komoditas Jasa
5. Kriteria pemilihan komoditas	Pemilihan komoditas menggunakan kriteria <i>cut-off point</i> , <i>share</i> terhadap total output $\geq 0,001$
6. Responden	5.558 responden perusahaan di 34 provinsi
7. Harga	▪ IHP (2010=100) menggunakan harga dasar ▪ Harga dikumpulkan bulanan, tanggal 1-15
8. Formula Indeks	▪ <i>Elementary Aggregate: Geometric Mean</i> dan <i>Arithmetic Mean</i> ▪ <i>Higher Level: Modified Laspeyres Index</i>

2.1. PEMILIHAN TAHUN DASAR

Indeks Harga Produsen (IHP) sebagai salah satu indikator untuk melihat perkembangan harga komoditas dari paket komoditas terpilih memerlukan tahun dasar. Pemilihan tahun dasar biasanya didasari oleh situasi perekonomian yang normal atau menunjukkan kinerja perekonomian yang relatif cukup baik. Pemilihan tahun dasar ini juga didasarkan pada data pendukung yang digunakan untuk penyusunan penimbang seperti tabel *input-output* (I-O). Tabel I-O yang paling mutakhir dan sudah tersedia adalah tabel I-O *updating* 2010.

2.2. DIAGRAM TIMBANG DAN STRUKTUR INDEKS HARGA PRODUSEN

2.2.1. Peranan Diagram Timbang

Diagram timbang merupakan elemen penting dalam penghitungan indeks harga produsen. Indeks harga produsen komoditi akan diagregasikan ke dalam kelompok komoditi, subsektor, sektor, dan indeks harga produsen umum. Beberapa komoditi memiliki *output* yang lebih besar dari pada komoditi yang lain, setiap komoditi diberikan bobot untuk merepresentasikan seberapa penting komoditi tersebut terhadap total *output* pada tahun dasar. Setiap perubahan harga pada komoditi dikalikan bobot komoditi tersebut untuk mendapatkan indeks *aggregate* tertimbang.

Bobot dalam diagram timbang akan menentukan dampak dari perubahan harga pada masing-masing komoditi terhadap indeks secara umum. Sebagai contoh, 5 persen kenaikan harga pada komoditi beras akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap rata-rata perubahan harga pada industri pengolahan dari pada 5 persen kenaikan harga pada komoditi tepung terigu, karena bobot komoditi beras jauh lebih besar dari pada komoditi tepung terigu. Tanpa ada bobot pada masing-masing komoditi, maka perubahan harga pada semua komoditi akan memiliki peran yang sama dalam pembentukan indeks *aggregate*.

2.2.2. Penyusunan Diagram Timbang

Diagram timbang indeks harga produsen diperoleh dari tabel *input-output* (Tabel IO) *updating* 2010. Langkah pertama dalam penyusunan diagram timbang untuk penghitungan IHP adalah pemilihan jenis barang/jasa. *Output* pada tabel IO, yang terdapat pada kolom 600, dihitung rasio masing-masing barang/jasa terhadap total *output*. Rasio pada masing-masing barang/jasa inilah yang dijadikan bobot dalam diagram timbang. Barang/jasa yang masuk dalam paket komoditas IHP harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Barang/jasa yang memiliki bobot $\geq 0,001$ terhadap total.
2. Barang/jasa yang memiliki bobot $<0,001$ terhadap total tetapi merupakan barang/jasa yang sifatnya strategis tetap dipilih dalam paket komoditas.
3. Barang/jasa tersebut harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.

Bobot dari barang/jasa yang tidak termasuk dalam paket komoditas akan diimputasi secara proporsional ke barang/jasa yang lain dalam kelompok barang/jasa tersebut, sehingga nilai total *output* tetap sama.

METODE PENGHITUNGAN DIAGRAM TIMBANG IHP BERDASARKAN DATA TABEL I-O *UPDATING* 2010

Kode I-O	Uraian	600 (Juta Rp)	Output setelah imputasi	Rasio	Penimbang (kol5*10.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
S-001	Padi	237.722.413	243.978.959	0,018640522	186,40
S-002	Jagung	54.476.148	57.435.318	0,004388183	43,88
.	.	.	.	.	.
S-191	Jasa Perorangan&Rumah Tangga	42.957.804	42.957.804	0,003282069	32,82
Total		13.088.633.419	13.088.633.419	1,000000000	10.000,00

Diagram Timbang Indeks Harga Produsen Tahun Dasar 2010 (2010=100)

No	Sektor	Bobot
(1)	(2)	(3)
1	Pertanian	1.002,97
2	Pertambangan dan Penggalian	669,73
3	Industri Pengolahan	3.310,35
4	Jasa	5.016,95
Total		10.000,00

2.2.3. Penimbang di Tingkat Dasar (*Lower Level*)

Sebagai angka indeks, IHP dihitung sebagai rata-rata dari relatif harga dari berbagai harga barang/jasa yang dikumpulkan. Rata-rata tersebut diberikan penimbang (*weighted*) untuk mencerminkan seberapa penting masing-masing barang/jasa terhadap total output dari perusahaan tersebut. Penimbang di tingkat dasar merupakan penimbang barang/jasa yang diperoleh dari rasio *revenue/output* barang/jasa terhadap total *revenue/output* perusahaan tersebut. Idealnya suatu penimbang harus melekat pada tiap harga barang/jasa yang dikumpulkan.

Penimbang di tingkat dasar sebaiknya di-*update* setiap tahun/*annually* untuk mengetahui perubahan *share* barang/jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Barang/jasa yang dicacah dari perusahaan merupakan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

Contoh Penimbang di tingkat dasar untuk komoditi minyak kelapa sawit (3.1.6.3)

No	Nama Perusahaan	Produk	Revenue/Output (ribu rp)	Penimbang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tidar Kerinci Agung, PT	Palm Oil	228.928.631	0,100208
		Palm Kernel	152.619.088	0,066805
2	Perkebunan Nusantara V, PT	Palm Oil	104.613.502	0,045792
		Palm Kernel Meal	139.484.669	0,061056
		Palm Kernel Oil	104.613.502	0,045792
3	Bio Nusantara, PT	Palm Oil	135.051.588	0,059115
		Palm Kernel	90.034.392	0,039410
4	Perkebunan Nusantara VII, PT	Palm Oil	398.760.001	0,174547
		Palm Kernel	332.300.001	0,145456
		Palm Kernel Meal	398.760.001	0,174547
		Palm Kernel Oil	199.380.001	0,087273
Total			2.284.545.375	1,000000

Sumber-Sumber Penimbang

Jika sistem IHP disusun untuk indeks yang tunggal, tanpa ada pengelompokan komoditas, maka tidak diperlukan struktur penimbang yang komprehensif. Tetapi jika sistem IHP disusun dengan suatu pengelompokan komoditas tertentu, maka diperlukan suatu sistem penimbang (*weight system*) yang akan memberikan bobot yang lebih besar kepada komoditas yang banyak diperjualbelikan dalam rantai distribusi (*distribution channel*) sehingga memiliki pengaruh yang besar terhadap pergerakan indeks dalam kelompok komoditas IHP.

Penimbang yang digunakan dalam penghitungan IHP adalah nilai produksi komoditas yang dihasilkan pada tingkat produsen secara keseluruhan dalam suatu perekonomian pada suatu periode. Nilai produksi ini dapat diperoleh dari hasil kegiatan Sensus seperti Sensus Ekonomi, Sensus Pertanian, Survei Industri atau berasal dari data Tabel I-O (neraca nasional). Data nilai produksi untuk seluruh komoditas dalam suatu perekonomian terekam dalam Tabel I-O. Nilai produksi komoditas ini diklasifikasikan dalam sektor-sektor ekonomi yang dapat diperbandingkan dengan pengklasifikasian standar atau internasional.

2.2.4. Penyusunan Klasifikasi Komoditas

Struktur klasifikasi sangat menentukan lingkup pengumpulan harga ketika melakukan survei untuk indeks harga produsen. Struktur klasifikasi membentuk struktur indeks, dan menentukan komoditas dari sektor-sektor ekonomi yang diperlukan untuk membangun indeks harga. Klasifikasi juga berfungsi sebagai pengelompokan komoditas barang/jasa yang akan dimasukkan dalam indeks, dan menyediakan struktur pergerakan harga dalam paket komoditas. Meskipun klasifikasi dapat dipahami menurut kebutuhan pengguna menggunakan pendekatan *top-down*, dalam praktiknya BPS mengumpulkan data tentang produk individu dan kemudian mengumpulkan mereka sesuai dengan struktur klasifikasi (yaitu pendekatan *bottom-up*).

Klasifikasi komoditas Indeks Harga Produsen berdasarkan pengkodean KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) 2015 yang bersumber dari *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 dan KBKI (Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia) 2012 yang bersumber dari *Central Product Classification* (CPC) revisi 2.

2.2.5. Metode Penarikan Sampel Responden

Salah satu komponen yang penting untuk menghitung IHP adalah data harga produsen (*Producer Price*). Oleh karena itu, untuk mendapatkan data harga yang relevan, teknik pengambilan sampel sangat mutlak diperhatikan. Data yang akurat dapat diperoleh dengan melakukan suatu penetapan sampel responden melalui mekanisme penarikan sampel yang sesuai dengan kondisi di lapangan dan konsep IHP itu sendiri.

Alokasi sampel responden untuk setiap provinsi dilakukan oleh BPS Pusat dan BPS Provinsi berdasarkan direktori perusahaan produsen sampel Survei Industri Besar Sedang, Survei Harga Produsen Pertanian, Survei Pertambangan dan Energi, Survei Hotel, dan dari sumber lain di luar BPS. Metode penarikan sampel di masing-masing kelompok komoditas memiliki perlakuan yang berbeda walaupun perbedaannya tidak terlalu jauh. Hal ini disebabkan antara lain oleh karakteristik masing-masing responden pada 4 sektor di bawah berbeda-beda sehingga memerlukan perlakuan tersendiri.

A. Sektor Pertanian

Di sektor pertanian, responden adalah rumah tangga petani dan perusahaan pertanian. Untuk rumah tangga petani, Subdirektorat Statistik Harga Produsen tidak melakukan pencacahan/survei secara langsung, hanya menggunakan data sekunder dari Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan. Sedangkan untuk perusahaan pertanian, sampel dipilih secara *cut off sampling* yang bersumber dari direktori perusahaan pertanian hasil Sensus Pertanian (ST) 2013.

B. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Setelah penyusunan direktori produsen hasil barang-barang tambang dan galian yang dikelompokkan berdasarkan pengkodean KBLI terbaru, maka dilakukan penarikan sampel. Target pemenuhan data HP yang tercakup dalam paket komoditas menjadi acuan dalam membuat suatu stratifikasi sampel yang didasarkan variasi produk pertambangan dan penggalian.

Penarikan sampel dari daftar *establishment* yang sudah distratifikasikan sesuai dengan kode KBLI golongan pokok 10 dan 14 dengan menggunakan *metode purposive*, dengan pendekatan *cut off sampling*. Metode ini dipergunakan karena penyebaran *establishment* di sektor ini tidak merata dan jumlahnya relatif sedikit. Di samping itu, diharapkan agar dapat memenuhi data harga komoditas yang diklasifikasikan dalam paket komoditas. Namun demikian penarikan sampel tetap mempertimbangkan batasan *establishment* atau perusahaan yang representatif atau menguasai pangsa pasar pertambangan dan penggalian. Sampel responden kelompok pertambangan diambil dari direktori Perusahaan Pertambangan Besar yang berasal dari Survei Pertambangan dan Energi.

C. Sektor Industri

Sebelum dilakukan pengumpulan data HP di sektor industri, perlu dilakukan pemilihan *establishment* yang dijadikan sebagai perusahaan sampel IHP. Definisi *establishment* di sini adalah suatu entitas produksi yang berada dalam suatu lokasi tersendiri. Karena adanya variasi yang sangat beragam dan kompleks serta mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan data dalam paket komoditas yang telah disusun, maka diperlukan tahapan pemilihan perusahaan sampel yang lebih detail dan teliti. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

Langkah Pertama

Langkah awal dalam penarikan sampel dalam menyusun kerangka sampel (*sample frame*) adalah mengelompokkan berdasarkan klasifikasi industri besar, sedang, kecil dan mikro. Kerangka sampel industri besar dan sedang (IBS) berdasarkan

direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang yang berasal dari Survei Industri Besar dan Sedang. BPS melakukan penarikan sampel IBS dengan metode *cut off sampling*, yaitu perusahaan yang menguasai pangsa pasar atau memiliki nilai *output* besar. Sampel responden sektor industri terutama atau sebagian besar berasal dari sampel IBS. Sedangkan penentuan sampel perusahaan klasifikasi kecil dan mikro diserahkan ke BPS Provinsi dengan memperhatikan potensi industri di wilayahnya.

Langkah Kedua

Menentukan wilayah atau provinsi untuk melakukan pengelompokan *establishment* yang memiliki potensi industri. Dalam pengumpulan data HP, dilakukan pemilihan kabupaten/kota yang memiliki potensi industri tersebut. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan BPS Provinsi dengan menggunakan metode *purposive*, yaitu didasarkan pada adanya responden yang memproduksi komoditas yang sudah ditetapkan dalam paket komoditas.

Langkah Ketiga

Untuk kelompok industri mikro dan kecil dilakukan strata berdasarkan kelompok sektor/subsektor/komoditi. Rancangan ini mungkin berbeda di masing-masing kelompok yang disesuaikan dengan potensi daerah yang menjadi daerah sasaran penarikan sampel. Di masing-masing provinsi dilakukan stratifikasi *establishment* untuk mengambil perusahaan sampel. Untuk mempermudah pengelompokan *establishment* digunakan klasifikasi kode KBLI sektor industri sampai 5 digit. Jumlah *establishment* yang tersebar akan dijadikan kerangka sampel sampai dasar penarikan sampel.

Apabila potensi industri atau jumlah *establishment* suatu daerah kurang memenuhi target sebagai sumber data harga produsen, maka dilakukan suatu *special treatment* dengan menggunakan metode *purposive* di dalam penarikan sampelnya, dimana pengambilan sampelnya bisa dari direktori IBS maupun industri mikro/kecil.

D. Sektor Jasa

D.1. Jasa Listrik

Sampel perusahaan sektor jasa listrik terdiri dari dua yaitu jasa distribusi listrik

dan jasa pembangkit listrik. Sampel perusahaan distribusi listrik mempunyai satu sampel perusahaan yaitu PT. PLN yang menguasai penuh pendistribusian listrik di Indonesia. Sedangkan sampel perusahaan listrik pembangkit dari direktori Perusahaan Air Minum, Listrik dan Gas yang berasal dari survei tahunan perusahaan listrik.

Penarikan sampel perusahaan listrik pembangkit menggunakan metode *purposive (cut off sampling)* yaitu dengan memperhatikan perusahaan yang mempunyai volume penjualan terbesar.

D.2 Jasa Air Bersih

Sampel perusahaan jasa air bersih diambil dari direktori Perusahaan Air Minum, Listrik dan Gas yang berasal dari survei tahunan perusahaan air minum. Penarikan sampel perusahaan air bersih menggunakan metode *purposive (cut off sampling)* yaitu dengan memperhatikan perusahaan yang mempunyai volume produksi terbesar.

D.3. Jasa Gas

Sama halnya dengan listrik dan air, maka responden atau perusahaan distribusi gas kota diambil dari direktori Perusahaan Air Minum, Listrik dan Gas yang berasal dari survei tahunan perusahaan gas. Penarikan sampel perusahaan mempertimbangkan nilai penjualannya.

D.4. Jasa Akomodasi Hotel dan Restoran

Tipe akomodasi hotel terdiri dari hotel berbintang 1 sampai dengan 5 dan hotel nonbintang (kelas melati). Responden dipilih dari direktori VHTL (Hotel). BPS menentukan hotel bintang 3 sampai dengan 5 berdasarkan proporsi banyaknya hotel yang terdapat pada masing-masing sampel provinsi. Sedangkan untuk bintang 1, 2 dan nonbintang dipilih oleh BPS Provinsi. Pemilihan oleh BPS daerah berdasarkan hotel yang memiliki potensi besar di wilayahnya.

Pengelompokkan restoran terdiri dari restoran nasional (umum), cepat saji, *catering*, dan lainnya (seperti kantin, *cafeteria*). Pemilihan responden berdasarkan direktori restoran yang berasal dari survei restoran yang dilakukan oleh Subdirektorat

Statistik Pariwisata. BPS menentukan restoran cepat saji yang memiliki potensi besar di masing-masing provinsi. Sedangkan untuk restoran umum, *catering*, dan lainnya ditentukan oleh BPS Provinsi yang lebih mengetahui potensi di daerahnya.

D.5. Jasa Transportasi

Untuk sektor jasa transportasi meliputi angkutan penumpang dan angkutan barang. Sektor transportasi penumpang sudah dirilis mulai triwulan II 2016 yang meliputi: kereta api, transportasi darat lainnya, transportasi laut, dan transportasi udara. Sedangkan transportasi barang masih dalam tahap studi dan pencacahan awal mulai 2016.

Responden jasa kereta api hanya satu sampel yaitu PT. KAI, yang menguasai perkereta apian di Indonesia. Adapun kelas yang dipilih adalah ekonomi, bisnis, eksekutif, dan *commuter line*.

Penentuan responden jasa transportasi darat lainnya dilakukan oleh BPS Provinsi yang mengetahui potensi perusahaan transportasi darat di wilayahnya. Adapun kelompok angkutan darat yang dipilih adalah angkutan dalam kota, Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan taksi.

Responden jasa transportasi laut terdiri dari kapal pelayaran PELNI dan Non PELNI. BPS memilih perusahaan pelayaran Non PELNI berdasarkan Direktori dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). Pemilihan berdasarkan wilayah atau provinsi yang memiliki potensi pelayaran angkutan penumpang dan memiliki pelabuhan terbesar.

Responden jasa transportasi udara terdiri dari tiga (3) sampel perusahaan besar, yaitu PT. Garuda Indonesia, PT. Lion Air, dan PT. Sriwijaya Air. Pemilihan responden tersebut berdasarkan pertimbangan pada banyaknya jumlah armada, penumpang, rute perjalanan, dan pendapatan perusahaan tersebut.

Responden jasa transportasi barang adalah perusahaan yang bergerak di bidang angkutan barang baik darat, laut, maupun udara yang masih aktif beroperasi dan menyediakan jasa angkutan barang.

D.6. Jasa Telekomunikasi

Perusahaan telekomunikasi yang terpilih untuk survei harga produsen jasa terdiri dari empat (4) perusahaan besar, yaitu: PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT. Telkomsel, PT. Indosat, dan PT. XL Axiata. Sama halnya dengan pemilihan perusahaan penerbangan, maka pemilihan perusahaan telekomunikasi berdasarkan besarnya *market share* atau pendapatan perusahaan tersebut, sehingga perusahaan tersebut dapat menjadi representatif atau dapat mewakili perusahaan telekomunikasi di seluruh Indonesia.

2.3 METODE PENENTUAN HARGA (*PRICING METHOD*)

Salah satu tahapan dalam menyusun IHP adalah menentukan metode/tipe harga yang mana yang akan digunakan dalam penghitungan indeks. Dalam hal ini harga yang digunakan adalah harga produk akhir, bukan hanya dari *price list*, karena harga yang tertera di *price list* adalah harga level konsumen (harga yang dibeli).

Metode *Pricing* untuk sektor jasa bisa ditentukan berdasarkan tipe jasa dan jenis informasi yang dibutuhkan. Berikut adalah penjelasan dari metode *pricing* yang diberikan oleh OECD (2005) dan OECD (2013):

1. Jasa Margin

Untuk jasa margin, informasi harga yang dibutuhkan adalah estimasi harga. Pada tipe jasa margin, pembayaran tergabung (*bundled*) dengan harga barang/jasa lain, dengan kata lain tidak tertera harga eksplisit. Metode *pricing* yang digunakan adalah harga margin atau harga tidak langsung (*indirect*) yang diperoleh dari selisih antara harga jual ke konsumen dengan biaya yang dikeluarkan produsen untuk memperoleh barang tersebut. Contoh: transport margin, perdagangan eceran, perdagangan grosir, dan jasa keuangan. Formula yang digunakan:

$$\text{Margin} = \text{Penjualan} - \text{Biaya dari Barang}$$

Transport margin kadang-kadang merupakan jasa margin, kadang-kadang bukan jasa margin. Contoh margin transport: pengiriman barang oleh produsen dalam *invoice* yang terpisah.

2. Jasa yang dispesifikasikan dengan Jelas

Ada beberapa metode *pricing* yang cocok digunakan untuk tipe jasa ini, disesuaikan dengan jenis informasi yang diperlukan.

- ***Direct use of prices of repeated services***

Untuk harga observasi, bisa digunakan metode harga langsung untuk jasa berulang, seperti: jasa ekspedisi pengiriman barang, potong rambut, jasa penyediaan makanan, jasa pengemasan farmasi.

- ***Unit Value***

Selain menggunakan harga langsung, untuk harga observasi juga bisa menggunakan metode *unit value*, seperti: telekomunikasi, TV *broadcasting*.

- ***Component Pricing Method***

Output akhir yang berbeda sehingga diperlukan pendekatan estimasi dengan menginventaris komponen-komponen dalam produk jasa tersebut, dan menentukan persentase masing-masing komponen untuk menghitung harga akhir. Contoh: konstruksi.

- ***Percentage fee method***

Contoh: persentase komisi dari penjualan rumah, persentase dari upah buruh.

- ***Model pricing method***

Mirip dengan metode komponen, tetapi tidak menggunakan persentase/proporsi, melainkan model tertentu.

3. Jasa berdasarkan waktu

Harga berbasis waktu, yaitu harga tergantung berapa lama pelayanan misalnya harga berdasarkan jam kerja. Contoh: penyalur tenaga kerja, *electronic storage*.

Untuk jasa yang berbasis rumah tangga dan didominasi oleh pelayanan untuk rumah tangga, maka Indeks Harga Konsumen (IHK) dapat dijadikan *proxy* untuk IHP sektor jasa. Yang diambil adalah perubahan relatif harga nya karena dianggap pajaknya sama, sedangkan penimbangnya berasal dari penimbang IHP.

KONSEP DAN DEFINISI

3

Indeks Harga Produsen (IHP) adalah suatu ukuran perubahan harga yang diterima oleh produsen barang dan jasa di dalam negeri untuk mengetahui perkembangan harga antarwaktu. Secara umum, IHP dapat digambarkan sebagai indeks yang dirancang untuk mengukur rata-rata perubahan pada harga barang dan jasa baik setelah melalui proses produksi maupun masuk dalam proses produksi. IHP dikategorikan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

- 1) **IHP input** merefleksikan perubahan harga yang dibayar oleh produsen untuk bahan baku (*raw material*) dan produk antara (*intermediate goods*) disebut juga sebagai Harga Pembelian (*Purchaser's Price*);
- 2) **IHP output** merefleksikan perubahan harga yang diterima produsen pada tingkat pertama rantai perdagangan atau harga transaksi pabrik dengan pedagang besar pertama yaitu pada harga dasar atau harga produsen.

Istilah angka IHP yang biasanya dipakai adalah mengacu kepada IHP *Output*.

Elementary Aggregate (EA) atau level dasar dalam penghitungan Indeks Harga Produsen adalah sekelompok barang/jasa yang disusun dengan mengelompokkan barang/jasa yang sifatnya homogen baik dari segi produk maupun transaksinya. Dalam hal ini EA disusun dari beberapa perusahaan yang memproduksi barang/jasa yang homogen. Produk yang homogen di sini dapat diartikan sebagai produk yang memiliki hasil akhir sesama mungkin. Dengan demikian, diharapkan dalam suatu EA akan memiliki nilai relatif harga yang hampir sama.

Relatif Harga (RH) adalah rasio atau perbandingan harga suatu barang pada bulan tertentu terhadap harga barang tersebut pada bulan sebelumnya.

Revenue adalah pendapatan yang diterima perusahaan dari hasil aktivitas perusahaan tersebut dalam memproduksi dan menjual barang/jasa dan kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan dalam satu periode.

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Sedangkan **Inflasi Produsen** adalah inflasi yang terjadi di level produsen, yang biasanya dapat digunakan untuk meramalkan inflasi di tingkat konsumen di masa depan.

METODE PENGHITUNGAN IHP

4

4.1 TAHAPAN PENGHITUNGAN IHP

Setelah menyusun direktori survei dan membuat klasifikasi komoditas IHP, membuat diagram timbang komoditas dan menetapkan metode pengumpulan data harga, maka langkah selanjutnya adalah menghitung IHP. Untuk memperoleh angka IHP dari data harga produsen yang telah dikumpulkan maka ditentukan cara penghitungan IHP dengan menggunakan formula *Modified Laspeyres*. Beberapa langkah dalam menghitung Indeks Harga Produsen adalah sebagai berikut:

(i) **Menghitung Rata-rata Relatif Harga (RH) di level dasar (*elementary aggregate*)**

Produk yang dipilih dalam EA sebaiknya memenuhi syarat-syarat berikut: perubahan harganya dapat mewakili perubahan harga produk secara umum dalam EA; jumlah transaksi cukup besar sehingga dapat digunakan untuk estimasi indeks harga (*reliable* secara statistik); dan produk yang dipilih diharapkan berada di pasaran dalam jangka waktu yang panjang sehingga dapat dibandingkan secara langsung dari waktu ke waktu.

Rata-rata Relatif Harga (RH) dihitung untuk masing-masing EA dengan penimbang nilai *output* produksi yang diperoleh dari Survei Industri Besar Sedang (IBS). Untuk EA yang data nilai *output* produksi IBS tidak tersedia, maka rata-rata RH dihitung tanpa menggunakan penimbang dengan menggunakan *geomean* dari RH seluruh komoditi pada EA tersebut.

Untuk penghitungan rata-rata RH tertimbang, tidak boleh ada data harga kosong (*missing data*). Semua sel harus terisi, sehingga jika harga tidak tersedia untuk bulan tertentu, maka harga tersebut harus diimputasi. Tata cara imputasi *missing data* akan di jelaskan pada subbab tersendiri.

(ii) Menghitung Nilai Penimbang Berjalan (Updating Weights) 2010 = 100 di level dasar

Penimbang tahun dasar yang digunakan adalah nilai pada Tabel *Input-Output* sesuai dengan paket komoditas yang telah ditentukan sebelumnya. Pertama, dilakukan penghitungan nilai penimbang berjalan untuk tahun dasar 2010 dengan cara mengalikan nilai pada tabel IO dengan RH bulan berjalan untuk masing-masing EA. Sedangkan untuk tahun selanjutnya (2011 dan 2012), penimbang berjalan diperoleh dengan mengalikan nilai RH bulan berjalan dengan nilai penimbang berjalan bulan sebelumnya. Sebagai contoh: untuk memperoleh nilai penimbang berjalan Januari 2011 didapat dengan mengalikan nilai RH Januari 2011 dengan penimbang berjalan Desember 2010, dan seterusnya.

Jika dituliskan dalam bentuk matematis:

$$UW_t (\text{tahun dasar}) = RH_t \times Q_0$$

$$UW_t (\text{tahun berikutnya}) = RH_t \times UW_{t-1}$$

Dimana: UW_t = *Updating Weights*/penimbang berjalan bulan ke- t

UW_{t-1} = *Updating Weights*/penimbang berjalan bulan ke $t-1$

Q_0 = Nilai pada tabel *Input-Output*

RH_t = Relatif Harga bulan ke- t

(iii) Menghitung Nilai Penimbang Berjalan (updating Weights) 2010 = 100 di level atas (upper level)

Nilai penimbang berjalan untuk *upper level* dihitung dengan menjumlahkan nilai penimbang berjalan dari level di bawahnya. Penimbang berjalan untuk *Secondary level* didapat dengan menjumlahkan penimbang dari seluruh EA yang ada di bawahnya pada bulan berjalan. Sedangkan untuk *Tertiary level* didapat dengan menjumlahkan penimbang dari seluruh *secondary level* yang ada di bawahnya, dan seterusnya hingga *top level (root)*.

(iv) Menghitung Indeks Harga Produsen

Metode yang digunakan dalam menghitung Indeks Harga Produsen (IHP) adalah *Modified Laspeyres*. Rumus Indeks *Laspeyres* ini dimodifikasi dengan tujuan untuk mempermudah penghitungan, sehingga perumusannya menjadi sebagai berikut:

a). Indeks *Laspeyres*:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^j p_{ni} q_{0i}}{\sum_{i=1}^j p_{0i} q_{0i}}$$

b). Indeks *Laspeyres* modifikasi (*Modified Laspeyres*):

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^j \frac{p_{ni}}{p_{(n-1)i}} p_{(n-1)i} q_{0i}}{\sum_{i=1}^j p_{0i} q_{0i}}$$

di mana:

p_{ni} = Harga barang i pada periode yang berlaku, bulan n

$p_{(n-1)i}$ = Harga barang i pada periode sebelumnya (bulan yang lalu),
bulan (n-1)

$\frac{p_{ni}}{p_{(n-1)i}}$ = Relatif Harga (RH_n) jenis barang i pada bulan n.

$p_{(n-1)i} q_{0i}$ = Nilai akhir/nilai *Marketed Surplus* (MS) barang i bulan (n-1)

$p_{0i} q_{0i}$ = Nilai akhir/nilai MS barang i pada tahun dasar

j = Jumlah paket komoditas yang termasuk dalam penghitungan indeks

4.2 TEKNIK IMPUTASI DATA

Pada tahap penghitungan rata-rata relatif harga di level dasar, tidak boleh ada data harga yang tidak terisi. Pada kenyataannya, karena suatu sebab, mungkin saja kita tidak bisa mendapatkan harga pada satu atau beberapa periode pencacahan. Misalnya, stok barang tidak tersedia sehingga responden tidak bisa memberikan harga untuk periode tersebut. Jika data pada bulan tertentu tidak tersedia, perlu dilakukan imputasi. Banyak cara yang bisa digunakan untuk imputasi *missing data* tersebut, antara lain:

1. *Carry Forward*

Metode ini dapat digunakan jika harga pada satu periode tidak diperoleh karena memang tidak terjadi transaksi penjualan, sehingga kemungkinan besar tidak terjadi perubahan harga. Metode ini juga dapat digunakan jika data pada bulan-bulan sebelum dan sesudahnya tidak menunjukkan adanya perubahan (*shows no changes*). Metode ini biasanya digunakan untuk produk-produk yang elastisitas harganya rendah, atau produk-produk yang harganya relatif stabil sepanjang tahun (tidak mudah berubah).

2. *Normal Imputation*

Metode imputasi ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a) **Menggunakan perubahan harga produk lainnya dari sampel yang sama**

Metode ini digunakan jika harga salah satu produk dalam sebuah sampel tidak didapatkan. Asumsinya produk yang tidak diperoleh harganya tersebut memiliki kesamaan karakteristik, termasuk perubahan harganya, dengan produk-produk serupa dalam sampel tersebut. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pembentukan suatu *Elementary Aggregate (EA)* adalah berdasarkan homogenitas produk, maka penggunaan metode ini untuk imputasi *missing data* bisa dikatakan cukup *robust*.

Misalkan suatu perusahaan sampel memiliki dua atau lebih komoditas sampel (dalam kelompok yang sama), dan salah satu harganya tidak tersedia (*missing*), maka dapat dilakukan imputasi dengan menggunakan data perubahan harga dari komoditas lain yang harganya tersedia. Asumsinya pergerakan harga produk dari perusahaan tersebut adalah sama. Ilustrasi dari metode imputasi ini diberikan pada contoh berikut:

Produk Perusahaan Abadi Jaya	Harga			Relatif Harga Maret
	Jan	Peb	Mar	
Produk A	5 000	5 000	6 000	120
Produk B	10 000	12 000	12 000	100
Produk C	2 000	2 500	n.a.	110

$$\text{Relatif harga Produk C} = \frac{\text{Relatif harga Produk A} + \text{Relatif harga Produk B}}{2}$$

$$= \frac{120 + 100}{2} = 110$$

$$\text{Harga Produk C Maret} = \frac{\text{Relatif harga} \times \text{harga bulan sebelumnya}}{100}$$

$$= \frac{110 \times 2500}{100} = 2750$$

b) Menggunakan perubahan harga dari sampel lainnya

Pendekatan ini digunakan karena pada beberapa kasus tertentu semua observasi pada sampel tertentu tidak tersedia (misalnya: terjadi kerusakan lokal, atau perusahaan tersebut nonrespon). Karena tidak bisa dilakukan imputasi dari sampel yang sama seperti halnya pada poin (3) maka dilakukan pendekatan dari sampel lainnya yang sejenis, yang berada dalam satu kelompok komoditi yang sama, dari pasar yang berbeda.

5.1 PENYUSUNAN DIREKTORI SURVEI

Kualitas hasil survei sangat tergantung pada hasil pengumpulan data harga di lapangan yang diperoleh dari responden survei. Daftar responden survei yang sistematis dan dapat memenuhi kebutuhan data harga dalam paket komoditas sangat mutlak disusun. Untuk itu perlu disusun direktori survei yang memuat seluruh responden survei yang berada di daerah yang dapat memberikan data yang sesuai dengan metodologi survei HP. Responden survei HP berasal dari produsen yang tersebar di berbagai sektor ekonomi seperti dalam pengklasifikasian komoditas IHP yang memerlukan dukungan informasi yang relatif besar agar dapat memperoleh responden yang tepat dan benar. Sumber data yang digunakan untuk menentukan responden yang tersebar di sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri adalah sebagai berikut:

A. Sektor Pertanian

Untuk sektor pertanian, ada beberapa alternatif dalam menyusun direktori sampel yaitu dapat berdasarkan:

- a) Informasi yang diterima dari daerah tentang jumlah petani atau nelayan potensial di setiap provinsi yang menjadi sumber data harga produsen di sektor pertanian. Informasi ini dapat diperoleh dengan melakukan suatu survei khusus yang dapat menggali informasi responden pertanian dan juga informasi responden pada sektor lainnya.
- b) Sebagian informasi responden di sektor ini dapat diperoleh juga dari hasil Survei Harga Produsen yang dilakukan oleh Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan. Survei ini dilakukan secara rutin setiap bulannya di seluruh provinsi di Indonesia.

B. Sektor Industri

Direktori survei di sektor ini dapat juga disusun dengan cara :

- a) Menggunakan direktori perusahaan yang *established (establishment)* dari hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE16) dan kegiatan survei industri besar-sedang yang dilakukan oleh Subdit Statistik Industri Besar Sedang setiap tahunnya di seluruh provinsi di Indonesia. Dalam direktori perusahaan tersebut, tidak semua *establishment* akan menjadi responden dalam survei IHP tetapi akan dipilih sesuai dengan karakteristik *establishment* dan kebutuhan survei tersebut. Tetapi diharapkan bahwa cakupan jenis barang dalam paket komoditas dapat dipenuhi dengan pemilihan sampel *establishment* yang diperoleh dari direktori perusahaan tersebut;
- b) Bekerja sama dengan Departemen Perdagangan dan Perindustrian untuk mendapatkan direktori *establishment* yang paling mutakhir;
- c) Melakukan survei khusus yang memuat informasi tentang keberadaan *establishment* dan informasi lainnya di sektor industri di Indonesia.

C. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Produsen atau *establishment* yang bergerak di bidang pertambangan dan penggalian dapat diketahui keberadaannya dari hasil Survei Pertambangan, Energi, dan Konstruksi yang dilakukan oleh Subdirektorat Statistik Pertambangan, Energi, dan Konstruksi setiap tahunnya.

5.2 PENYAJIAN DATA IHP

Penyajian data IHP Indonesia dibedakan dalam cara pengelompokan sebagai berikut:

- a. IHP menurut klasifikasi komoditas yang terdiri dari:
 - 1) Sektor pertanian
 - 2) Sektor pertambangan dan penggalian
 - 3) Sektor industri

- b. IHP menurut tingkatan dalam proses produksi (*stage of processing*):
- 1) Bahan baku (*raw materials*)
 - 2) Produk antara (*intermediate products*)
 - 3) Produk akhir (*finished goods*)

Untuk tahap awal, penyajian IHP dikelompokkan menurut klasifikasi komoditas (poin a) saja.

Sedangkan untuk penyajian data IHP-J dikelompokkan berdasarkan:

a. IHP-J menurut klasifikasi komoditas yang terdiri dari:

- Listrik Distribusi
- Listrik Pembangkit
- Gas
- Air Bersih
- Transportasi Darat Kereta Api (Penumpang)
- Transportasi Darat Lainnya (Penumpang)
- Transportasi Udara (Penumpang)
- Transportasi Laut (Penumpang)
- Transportasi Barang
- Akomodasi Hotel
- Penyediaan Makanan dan Minuman
- Telekomunikasi
- Pendidikan
- Kesehatan

b. IHP-J menurut:

- *Business to Business*
- *Business to Government*
- *Business to Individual*

Untuk tahap awal, penyajian IHP-J dikelompokkan menurut klasifikasi komoditas (poin a) saja.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2007. *Indikator Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia 2005*. Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2008. *Pedoman Teknis Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar Tahun 2008*. Jakarta: BPS

Eugene Becker. 1997. *BLS Handbook of Methods*. Bureau of Labor Statistics.

Fenella Maitland – Smith, Division for Non Members Statistics Directorate OECD. 2000. *Producer Price Indices*. Joint OECD/ESCAP Workshop on Key Economic Indicators (Bangkok, 22-25 May 2000).

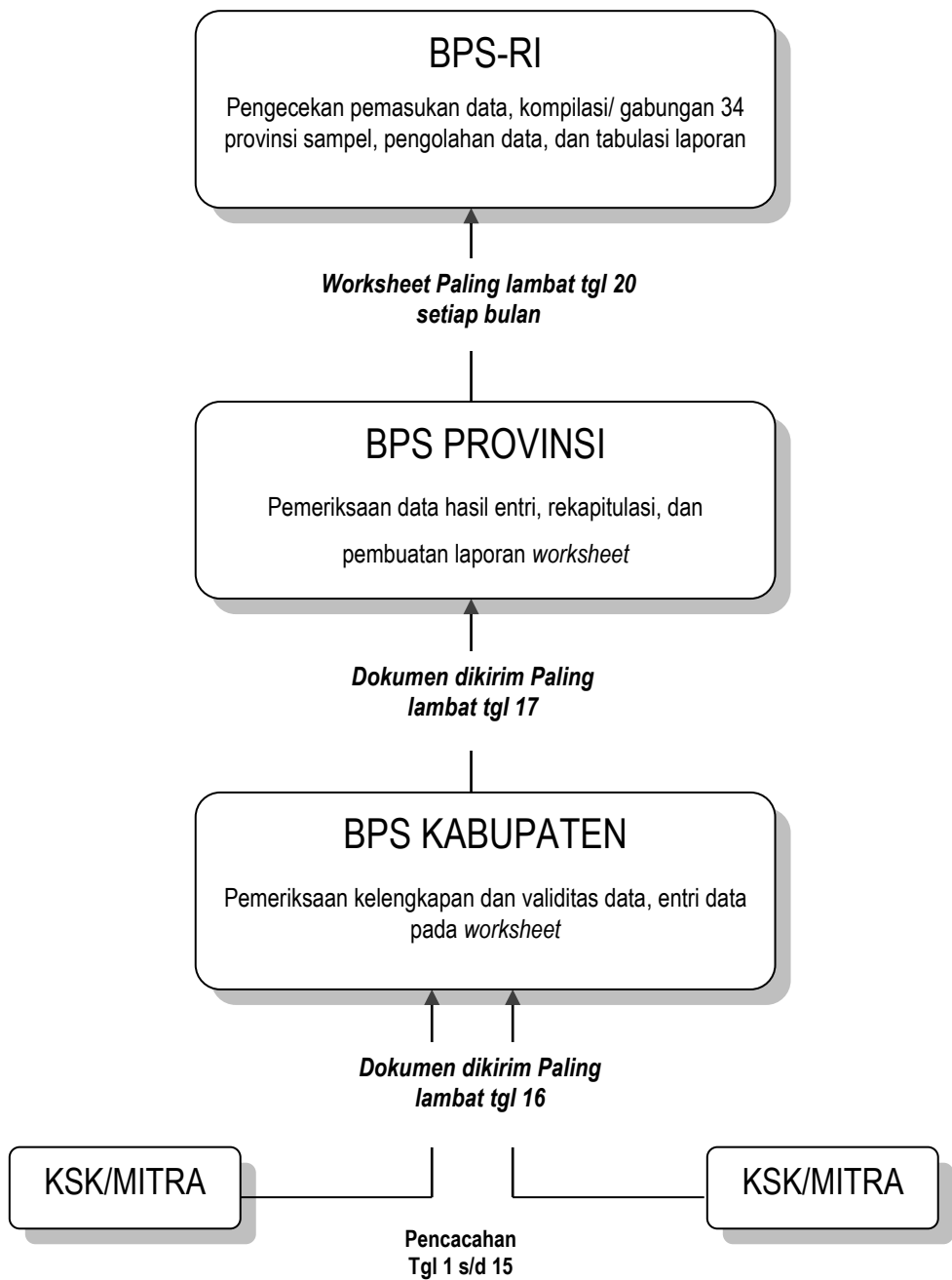
International Labour Organisation, International Monetary Fund, Organisation for Economic Co-operation and Development, United Nations Economic Commission for Europe. 2004. *Producer Price Index Manual : Theory and Practice*. Washington DC: IMF

OECD dan Eurostat. 2005. *Methodological Guide for Developing Producer Price Indices for Services*. OECD-Eurostat.

Lampiran



Lampiran 1: Diagram Alur Pengiriman Laporan Bulanan HP, HPT, dan HPJ



Lampiran 2: Daftar Alokasi Sampel HP Tahun 2019

Provinsi	Bulanan	Tahunan
1 Aceh	12	144
2 Sumatera Utara	284	3.408
3 Sumatera Barat	40	480
4 Riau	60	720
5 Kepulauan Riau	49	588
6 Jambi	33	396
7 Sumatera Selatan	40	480
8 Bengkulu	40	480
9 Lampung	42	504
10 Kep. Bangka Belitung	23	276
11 DKI Jakarta	390	4680
12 Jawa Barat	990	11.880
13 Jawa Tengah	823	9876
14 D.I. Yogyakarta	62	744
15 Jawa Timur	1.237	14.844
16 Banten	276	3312
17 Bali	66	792
18 Nusa Tenggara Barat	33	396
19 Nusa Tenggara Timur	23	276
20 Kalimantan Barat	33	396
21 Kalimantan Tengah	23	276
22 Kalimantan Selatan	33	396
23 Kalimantan Timur	33	396
24 Kalimantan Utara	11	132
25 Sulawesi Utara	23	276
26 Sulawesi Tengah	23	276
27 Sulawesi Selatan	1.48	1.776
28 Sulawesi Barat	23	276
29 Sulawesi Tenggara	23	276
30 Gorontalo	23	276
31 Maluku	23	276
32 Maluku Utara	23	276
33 Papua	23	276
34 Papua Barat	23	276
JUMLAH	5.011	60.132

Lampiran 3: Daftar Alokasi Sampel HP-J Tahun 2019

Alokasi Sampel Responden Survei HPJ 2019 (Bulanan) untuk BPS Provinsi

No	Provinsi	Listrik (Non PLN)	Transportasi					
		Pembangkit Listrik	Laut dan Sungai		Darat		Kereta Api	
			Penumpang	Barang	Penumpang	Barang	Penumpang	Barang
1	Aceh					2		
2	Sumatera Utara	3	1	1	5	2		
3	Sumatera Barat		1	1	3	2		
4	Riau		1	1	3	2		
5	Jambi	1	1			3		
6	Sumatera Selatan	3	1		3	1		
7	Bengkulu		1			2		
8	Lampung		1	1	2	2		
9	Kep. Bangka Belitung		1	1		2		
10	Kepulauan Riau	2	1	1		2		
11	DKI Jakarta	3	2	3	6	2		
12	Jawa Barat	2			2	2	1	1
13	Jawa Tengah	1			5	2		
14	D.I. Yogyakarta				4	3		
15	Jawa Timur		2	1	5	2		
16	Banten		2	1	3	3		
17	Bali	1		1	4	2		
18	Nusa Tenggara Barat			1	2	1		
19	Nusa Tenggara Timur					2		
20	Kalimantan Barat		1	1		2		
21	Kalimantan Tengah		1	1	3	2		
22	Kalimantan Selatan			2	3	2		
23	Kalimantan Timur		1	1		1		
24	Kalimantan Utara					2		
25	Sulawesi Utara	1			3	2		
26	Sulawesi Tengah	1		1		4		
27	Sulawesi Selatan	2		1	4	2		
28	Sulawesi Barat			1		2		
29	Sulawesi Tenggara					4		
30	Gorontalo			1		3		
31	Maluku			1		2		
32	Maluku Utara			1		2		
33	Papua Barat			1		1		
34	Papua				3			
Total		20	18	25	63	70	1	1

Lampiran 3: *Lanjutan*

Alokasi Sampel Responden Survei HPJ 2019 (Bulanan) untuk BPS Provinsi

No	Provinsi	Gas	Air	Hotel	Restoran	Telekomunikasi	Kesehatan	Pendidikan	TOTAL
1	Aceh		1	5	7		3	6	24
2	Sumatera Utara	1	4	9	12		5	12	55
3	Sumatera Barat		1	7	9		2	6	32
4	Riau		1	6	7		2	5	28
5	Jambi	1	1	3	2		2	4	18
6	Sumatera Selatan		2	7	7		3	6	33
7	Bengkulu		2	3	3		2	3	16
8	Lampung		1	4	5		2	6	24
9	Kep. Bangka Belitung		2	3	4		2	3	18
10	Kepulauan Riau		4	5	6		2	3	26
11	DKI Jakarta	4	5	15	17	4	3	8	72
12	Jawa Barat	2	13	20	23		9	27	102
13	Jawa Tengah		3	16	23		8	26	84
14	D.I. Yogyakarta		2	18	21		2	5	55
15	Jawa Timur	2	4	21	21		9	33	100
16	Banten		2	8	7		2	8	36
17	Bali		2	22	22		2	4	60
18	Nusa Tenggara Barat		2	5	5		2	5	23
19	Nusa Tenggara Timur		2	3	4		3	5	19
20	Kalimantan Barat		1	3	4		2	5	19
21	Kalimantan Tengah		1	3	2		2	4	19
22	Kalimantan Selatan		2	5	8		2	5	29
23	Kalimantan Timur		3	3	3		2	4	18
24	Kalimantan Utara		1	3	4			1	11
25	Sulawesi Utara		1	7	6		2	3	25
26	Sulawesi Tengah		2	4	3		2	4	21
27	Sulawesi Selatan		3	11	13		4	10	50
28	Sulawesi Barat		1	3	4		2	4	17
29	Sulawesi Tenggara		1	4	3		2	3	17
30	Gorontalo		1	3	4		2	3	17
31	Maluku		1	3	3		2	3	15
32	Maluku Utara		1	3	2		2	3	14
33	Papua Barat		3	4	2		2	3	16
34	Papua		2	6	2		3	3	19
Total		10	78	245	268	4	96	233	1132

Lampiran 4: Diagram Timbang IHP (2010=100)

DIAGRAM TIMBANG (DT) INDEKS HARGA PRODUSEN (2010=100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITI	DT 2010
1. PERTANIAN	1.002,97
<i>Tanaman Bahan Makanan</i>	426,32
Padi Palawija	288.48
Padi	186.40
Palawija	102.08
Jagung Pocelan	43,88
Ketela Pohon	40,33
Ketela Rambat	4,61
Kacang Tanah	6,22
Kacang Kedelai	4,90
Kacang Hijau	2,13
Sayur-sayuran	66,92
Bawang Daun	3,00
Bawang Merah	11,82
Bayam	0,55
Buncis Muda	1,72
Cabe Merah	11,13
Cabe Rawit	8,58
Kacang Panjang	1,99
Kangkung	1,12
Ketimun	1,56
Kol/Kubis	4,81
Melinjo	0,78
Sawi Hijau	2,34
Terong Panjang	1,57
Tomat	4,85
Wortel	1,99
Kentang	6,31
Petai	2,03
Kacang Merah	0,76

Lampiran 4: *Lanjutan*

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITI		DT 2010
Buah-buahan		70,91
	Alpukat	1,13
	Durian	6,15
	Jambu Biji	0,50
	Jeruk	10,24
	Mangga	7,50
	Nanas	5,80
	Pepaya	1,94
	Pisang	26,24
	Rambutan	2,53
	Salak	3,52
	Sawo	0,49
	Semangka	1,22
	Duku	1,72
	Nangka	1,92
Perkebunan		188,59
	Karet Getah Tebal	47,05
	Kelapa Sawit	64,40
	Kopi	16,63
	Kelapa Blm Dikupas	14,92
	Tebu	7,02
	Kakao	13,03
	Jambu Mete	2,41
	Cengkeh	3,46
	Tembakau	2,35
	Lada	17,32
Peternakan		158,88
Ternak		54,10
	Sapi	31,55
	Kerbau	2,92
	Kambing	10,88
	Babi	8,75

Lampiran 4: *Lanjutan*

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITI	DT 2010
Susu Sapi Segar	4,03
Unggas dan Hasilnya	100,75
Ayam	78,62
Itik	1,41
Telur	20,72
Perikanan	184,20
Perikanan Budidaya	98,74
Bandeng	8,56
Gurame	2,82
Lele	4,41
Mas	10,20
Mujair	0,32
Nila	16,49
Patin	6,43
Udang	28,95
Rumput Laut	20,56
Perikanan Tangkap	85,46
Bawal	3,85
Cakalang	7,27
Kakap	9,49
Kembung	7,22
Kerapu	4,38
Layang	5,33
Selar	4,03
Tembang	3,41
Tenggiri	6,03
Teri	4,60
Tongkol	8,01
Udang	15,04
Kepiting	3,35
Cumi-cumi	3,45

Lampiran 4: *Lanjutan*

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITI		DT 2010
Kehutanan		44,98
Kayu		36,40
	Kayu Jati	1,07
	Kayu Rimba Lainnya	35,32
Hasil Hutan		8,58
	Rotan	7,75
	Bambu	0,84
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN		669,73
2.1. Pertambangan		564,11
2.1.1	Batubara	169,07
2.1.2	Minyak Bumi	170,12
2.1.3	Gas Bumi Dan Panas Bumi	70,69
2.1.4	Bijih Tembaga	104,49
2.1.5	Bijih Emas	49,76
2.2. Penggalian		105,62
2.2.1	Batu	37,68
2.2.2	Pasir	17,91
2.2.3	Kerikil	43,37
2.2.4	Kapur	6,66
3. INDUSTRI PENGOLAHAN		3.310,35
3.1. Industri Pengolahan dan Pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak		383,46
3.1.1	Daging, jeroan dan sejenisnya termasuk olahan dan awetan	85,77
	3.1.1.1 Daging sapi	1,30
	3.1.1.2 Daging ayam	82,58
	3.1.1.3 Daging babi	0,01
	3.1.1.4 Daging kambing/domba	0,05
	3.1.1.5 Daging olahan/awetan	1,83
3.1.2	Buah-buahan dan sayuran olahan/awetan	10,62

Lampiran 4: *Lanjutan*

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITI		DT 2010
3.1.3	Ikan kering dan ikan asin	28,13
3.1.4	Ikan olahan dan awetan	61,89
	3.1.4.1 Ikan olahan/awetan	10,64
	3.1.4.2 Udang olahan/awetan	51,25
3.1.5	Kopra	9,01
3.1.6	Minyak hewani dan nabati	188,04
	3.1.6.1 Minyak kelapa	18,68
	3.1.6.2 Minyak goreng	71,53
	3.1.6.3 Minyak kelapa sawit	97,83
3.2. Industri Susu dan makanan dari susu		32,31
3.2.1	Susu segar	0,68
3.2.2	Susu kental manis	6,62
3.2.3	Susu bubuk	19,64
3.2.4	Susu cair kemasan	2,52
3.2.5	Es krim	0,74
3.2.6	Makanan dari susu	2,12
3.3. Industri penggilingan padi, tepung dan pakan ternak		330,21
3.3.1	Beras dan tepung	292,37
	3.3.1.1 Beras	209,49
	3.3.1.2 Tepung terigu	26,95
	3.3.1.3 Tepung tapioka	12,25
	3.3.1.4 Tepung beras	2,24
	3.3.1.5 Tepung lainnya	41,44
3.3.2	Pakan ternak	37,84
	3.3.2.1 Pakan ikan	12,09
	3.3.2.2 Pakan lain	25,75
3.4. Industri makanan lainnya		206,62
3.4.1	Roti, mie dan makaroni	56,07
	3.4.1.1 Roti	5,49
	3.4.1.2 Biskuit	20,45
	3.4.1.3 Mie	30,14

Lampiran 4: *Lanjutan*

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITI		DT 2010
3.4.2	Gula coklat dan kembang gula	41,70
3.4.2.1	Gula pasir	24,39
3.4.2.2	Gula merah	0,33
3.4.2.3	Sirop	3,21
3.4.2.4	Kembang gula	8,25
3.4.2.5	Coklat bubuk	5,52
3.4.3	Kopi, teh olahan dan makanan lainnya	108,85
3.4.3.1	Kopi bubuk	31,63
3.4.3.2	Teh	9,07
3.4.3.3	Kecap	44,93
3.4.3.4	Tahu/tempe	9,23
3.4.3.5	Garam meja	2,60
3.4.3.6	Kerupuk/keripik	11,38
3.5. Industri minuman dan rokok		156,14
3.5.1	Minuman beralkohol	2,10
3.5.2	Minuman tidak beralkohol	17,37
3.5.2.1	Air minum kemasan	7,34
3.5.2.2	Minuman ringan	7,01
3.5.2.3	Teh kemasan	3,02
3.5.3	Tembakau olahan	7,24
3.5.4	Rokok	129,44
3.5.4.1	Rokok kretek	110,59
	Rokok Putih	110,59
3.5.4.2	Rokok filter	18,85
3.6. Industri pemintalan dan pertenunan tekstil		68,58
3.6.1	Benang	20,99
3.6.1.1	Benang pintal	15,40
3.6.1.2	Benang rayon	2,88
3.6.1.3	Benang polyester	2,71

Lampiran 4: *Lanjutan*

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITI		DT 2010
3.6.2	Tekstil, tekstil jadi dan rajutan kecuali pakaian	47,59
3.6.2.1	Kain tenun	12,99
3.6.2.2	Kain cetak	14,76
3.6.2.3	Barang jadi dari tekstil	19,84
3.7. Industri pakaian jadi dan alas kaki		165,01
3.7.1	Pakaian jadi	122,87
3.7.1.1	Pakaian batik	3,00
3.7.1.2	Pakaian dari kaos	7,65
3.7.1.3	Pakaian Pria	30,36
3.7.1.4	Pakaian Wanita	29,14
3.7.1.5	Pakaian anak-anak	12,67
3.7.1.6	Perlengkapan pakaian	40,05
3.7.2	Permadani, tali dan tekstil lain	4,27
3.7.3	Barang-barang dari kulit termasuk kulit samakan dan olahan	13,23
3.7.4	Alas kaki	24,63
3.7.4.1	Sepatu dewasa	9,28
3.7.4.2	Sandal dewasa	4,26
3.7.4.3	Sepatu/sandal anak-anak	3,97
3.7.4.4	Sepatu olahraga	7,13
3.8. Industri kayu gergajian dan olahan		95,81
3.8.1	Kayu gergajian, awetan dan bahan bangunan dari kayu	45,17
3.8.1.1	Kayu jati	9,99
3.8.1.2	Kayu lainnya	22,87
3.8.1.3	Bahan bangunan dari kayu	12,30
3.8.2	Kayu lapis	50,65
3.9. Industri kertas, barang dari kertas dan cetakan		93,05
3.9.1	Bubur kertas	20,21

Lampiran 4: *Lanjutan*

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITI		DT 2010
3.9.2	Kertas dan karton	47,67
3.9.2.1	Kertas koran	5,01
3.9.2.2	Kertas tulis	11,35
3.9.2.3	Tissue	2,57
3.9.2.4	Kertas pembungkus	5,43
3.9.2.5	Karton	5,76
3.9.2.6	Karton kemasan	17,56
3.9.3	Barang cetakan dan barang-barang dari kertas	25,17
3.10. Industri pupuk		43,65
3.10.1	Pupuk urea	32,25
3.10.2	Pupuk lainnya	11,40
3.11. Industri kimia dasar, bahan kimia dan barang dari bahan kimia		233,92
3.11.1	Kimia dasar, pestisida, damar buatan dan bijih plastik	151,65
3.11.1.1	Pestisida/insektisida	6,49
3.11.1.2	Bijih plastik	18,45
3.11.1.3	Bahan kimia	126,70
3.11.2	Cat, vernis dan lak	10,00
3.11.2.1	Cat tembok	4,13
3.11.2.2	Cat kayu/besi	4,82
3.11.2.3	Vernis/lak	1,05
3.11.3	Obat-obatan dan jamu	28,51
3.11.4	Sabun, bahan pembersih, kosmetik dan barang kimia lainnya	43,75
3.11.4.1	Deterjen	10,44
3.11.4.2	Sabun mandi	1,21
3.11.4.3	Pemutih/pewangi	2,45
3.11.4.4	Kosmetik	12,31
3.11.4.5	Bahan kimia lain	17,35

Lampiran 4: *Lanjutan*

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITI		DT 2010
3.12. Pengilangan minyak bumi dan gas		257,31
3.12.1	Hasil kilang minyak	150,26
	3.12.1.1 Premium	12,22
	3.12.1.2 Avtur	2,87
	3.12.1.3 Solar	14,78
	3.12.1.4 Aspal	54,71
	3.12.1.5 Minyak pelumas	65,69
3.12.2	Gas alam cair	107,05
3.13. Industri karet, plastik dan hasil-hasilnya		209,39
3.13.1	Karet remah dan karet asap	59,54
	3.13.1.1 RSS	3,87
	3.13.1.2 SIR	55,67
3.13.2	Ban	41,89
	3.13.2.1 Ban mobil	20,70
	3.13.2.2 Ban sepeda motor	15,02
	3.13.2.3 Vulkanisir ban	6,17
3.13.3	Barang dari karet dan plastik	107,96
	3.13.3.1 PVC	9,55
	3.13.3.2 Plastik	12,12
	3.13.3.3 Barang karet dan plastik lain	86,28
3.14. Industri barang mineral bukan logam		75,18
3.14.1	Kaca, keramik dan bahan bangunan dari keramik dan tanah liat	24,30
	3.14.1.1 Kaca lembaran	13,03
	3.14.1.2 Keramik	0,83
	3.14.1.3 Barang pecah belah dan lainnya	5,49
	3.14.1.4 Batu bata	2,30
	3.14.1.5 Genteng	2,65
3.14.2	Semen dan barang dari bahan bukan logam	50,88
	3.14.2.1 Semen	44,99
	3.14.2.2 Conblock	1,52
	3.14.2.3 Barang bukan logam lainnya	4,37

Lampiran 4: *Lanjutan*

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITI		DT 2010
3.15. Industri logam dasar		121,61
3.15.1	Besi baja dasar dan barang dari besi dan baja	33,31
3.15.1.1	Baja lembaran	9,90
3.15.1.2	Besi beton	6,14
3.15.1.3	Besi siku	5,41
3.15.1.4	Besi plat	7,95
3.15.1.5	Pipa besi	3,91
3.15.2	Logam dasar bukan besi dan barang-barang lainnya	88,30
3.15.2.1	Alumunium	73,16
3.15.2.2	Seng	15,15
3.16. Industri barang -barang dari logam		146,13
3.16.1	Alat dapur, pertukangan dan pertanian dari logam	13,25
3.16.2	Perabot rumah tangga dan perkantoran dari logam	14,65
3.16.3	Bahan bangunan & barang lain dari logam	118,22
3.16.3.1	Mur, paku, baut	27,48
3.16.3.2	Kawat	37,96
3.16.3.3	Barang lain dari logam	52,79
3.17. Industri mesin, listrik, elektronik dan perlengkapannya		352,05
3.17.1	Mesin pembangkit	46,14
3.17.2	Mesin industri	35,81
3.17.3	Mesin pertanian	32,33
3.17.4	Alat berat	22,74
3.17.5	Kabel listrik	11,21
3.17.6	Perlengkapan listrik	55,79
3.17.7	Komputer	97,31
3.17.8	Televisi	22,15
3.17.9	Elektronik lainnya	16,20
3.17.10	Telepon/HP	12,37

Lampiran 4: *Lanjutan*

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITI		DT 2010
3.18. Industri alat angkutan		240,04
3.18.1	Kapal, mobil & kecuali sepeda motor	117,99
3.18.1.1	Mobil	64,12
3.18.1.2	Kapal dan perbaikannya	9,02
3.18.1.3	Spare part	44,84
3.18.2	Sepeda motor & angkutan Lain	122,05
3.18.2.1	Sepeda motor	97,96
3.18.2.2	Spare part	13,88
3.18.2.3	Angkutan lainnya	10,20
3.19. Industri perabot rumah tangga dan barang lainnya		99,87
3.19.1	Furniture kayu	33,91
3.19.2	Furniture rotan	3,67
3.19.3	Furniture logam	25,05
3.19.4	Barang industri lainnya	37,24
4. JASA-JASA		5.016,95
4.1. Listrik, Gas, Uap, dan AC		296,17
4.1.1	Pembangkit, transmisi dan distribusi listrik	272,65
4.1.1.1	Pembangkit Listrik	123,08
4.1.1.2	Transmisi dan Distribusi Listrik	149,56
4.1.2	Gas alam, distribusi bahan bakar gas melalui induk, uap dan AC	23,52
4.2. Pengadaan air, pengolahan sampah, dan daur ulang		22,79
4.3. Konstruksi		1.661,54
4.4. Transportasi dan penyimpanan		527,17
4.4.1	Transportasi kereta api	5,90
4.4.1.1	Transportasi kereta api penumpang	3,83
4.4.1.2	Transportasi kereta api barang	2,07

Lampiran 4: *Lanjutan*

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITI		DT 2010
4.4.2	Transportasi darat lainnya	269,09
4.4.2.1	Transportasi Darat Selain Angkutan Rel Untuk Penumpang	109,72
4.4.2.2	Transportasi Darat Selain Angkutan Rel Untuk Barang	159,37
4.4.3	Transportasi Laut	59,78
4.4.3.1	Transportasi Laut Untuk Penumpang	7,90
4.4.3.2	Transportasi Laut Untuk Barang	51,87
4.4.4	Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan	14,83
4.4.4.1	Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Untuk Penumpang	6,30
4.4.4.2	Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Untuk Barang	8,53
4.4.5	Transportasi Udara	110,33
4.4.5.1	Transportasi Udara Untuk Penumpang	88,79
4.4.5.2	Transportasi Udara Untuk Barang	21,54
4.4.6	Pergudangan dan dukungan kegiatan untuk transportasi	67,24
4.4.6.1	Kegiatan Penunjang Angkutan	54,57
4.4.6.2	Kegiatan Pos dan Kurir	12,68
4.5 Kegiatan pelayanan akomodasi dan makanan		419,15
4.5.1	Akomodasi	53,57
4.5.1.1	Kegiatan akomodasi jangka pendek	42,27
4.5.1.1.1	Hotel Bintang	37,17
	Hotel Bintang 1	0,81
	Hotel Bintang 2	1,42
	Hotel Bintang 3	4,40
	Hotel Bintang 4	10,18
	Hotel Bintang 5	20,35
	4.5.1.1.2 Hotel Non Bintang	5,10
4.5.1.2	Penyediaan Akomodasi Lainnya	11,30
4.5.2	Penyediaan Makanan dan Minuman	365,58
4.6 Informasi dan Komunikasi		391,45
4.6.1	Telekomunikasi	268,21

Lampiran 5. Kuesioner HP

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI HARGA PRODUSEN

**HP
2019**

KATEGORI

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI			
2. KABUPATEN/KOTA			
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos:		Telp ()
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN			
6. TAHUN PENCACAHAN			
7 SKALA KLASIFIKASI INDUSTRI*)	1. Besar 2. Sedang 3. Kecil		
*) untuk kategori industri pengolahan			

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 5. Kuesioner HP (Lanjutan)

PENJELASAN							
Survei Harga Produsen mencakup dua kategori, yaitu Kategori Pertambangan dan Penggalian (B) dan Kategori Industri Pengolahan (C). Isikan salah satu kode kategori yang sesuai dengan perusahaan. Kode kategori perusahaan: B Pertambangan dan Penggalian C Industri Pengolahan							
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT							
Rincian 1 & 2	: Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian						
Rincian 3	: Tulis nama lengkap perusahaan						
Rincian 4	: Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatan dan nomor telepon						
Rincian 5 & 6	: Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian						
Contoh : Bulan Pencacahan : Januari Tahun Pencacahan : 2019							
Rincian 7	: Lingkari salah satu skala klasifikasi industri (khusus untuk perusahaan kategori industri pengolahan), kemudian tulis kodenya pada kotak di sebelah kanan <table border="1" style="border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr><td style="width: 20px;">0</td><td style="width: 20px;">1</td></tr> <tr><td>2</td><td>0</td><td>1</td><td>9</td></tr> </table> Kode rincian 7 : 1 besar 2 sedang 3 kecil	0	1	2	0	1	9
0	1						
2	0	1	9				
BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS							
Rincian 1	: Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 2	: Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 3	: Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 4	: Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 5	: Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 6	: Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen						
Rincian 7	: Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan, serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa						
BLOK III. HARGA BARANG							
Kolom 1	: Kode jenis barang diisi oleh pemeriksa						
Kolom 2	: Sebelum melakukan pencacahan, isikan terlebih dahulu dengan jelas seluruh nama komoditi yang diproduksi perusahaan untuk pengontrolan series data						
Kolom 3	: Tulis terlebih dahulu kualitas/spesifikasi barang secara lengkap dan jelas untuk setiap komoditi. Cara penulisan kualitas mengikuti pedoman pada KBKI 2012						
Kolom 4	: Tulis dulu satuan standard untuk setiap kualitas/spesifikasi barang secara lengkap dan jelas						
Kolom 5	: Isikan jumlah atau banyaknya barang yang diproduksi pada bulan sebelum pencacahan sesuai dengan satuan yang tertera pada kolom (4)						
Kolom 6	: Isikan terlebih dahulu kode yang menunjukkan kelompok komoditas menurut posisi barang dalam rantai produksi. Jawaban bisa lebih dari satu pilihan dengan menjumlahkan kodenya						
Kolom 7 & 8	: Isikan besarnya harga jual produsen per satuan tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi untuk setiap spesifikasi/kualitas barang pada bulan sebelumnya di kolom (7) dan pada bulan pencacahan di kolom (8). Harga dinyatakan dalam Rupiah. Apabila harga jual dalam nilai mata uang asing agar dikonversikan dulu ke Rupiah sesuai dengan angka kurs yang berlaku pada saat pencacahan. Sebelum melakukan pencacahan, isian kolom (7) agar ditulis terlebih dahulu.						

Lampiran 5. Kuesioner HP (*Lanjutan*)

[illegible]

Sebelum melakukan pencacahan, nama komoditi, kualitas, satuan, tingkatan proses produksi dan harga sebelum bulan pencacahan agar ditulis terlebih dahulu untuk pengontrolan series data

Kode Kolom (6)
1. Bahan baku
2. Produk antara
3. Bahan baku & Produk antara
4. Produk akhir
6. Produk antara & Produk akhir
7. Bahan baku & Produk antara & Produk akhir

Lampiran 5. Kuesioner HP (Lanjutan)

BLOK IV : KETERANGAN HARGA

1. Apakah terjadi perbedaan harga yang signifikan dari bulan sebelumnya ?

Kode 1, jika YA

2, jika TIDAK

☐

2. Jika Ya, jelaskan pada kotak di bawah ini komoditi apa dan berikan alasan perubahan harga.

(cthnya : karena kenaikan penjualan, perubahan musim, produk baru, dll).

BLOK V. CATATAN

PENJELASAN

BLOK IV. KETERANGAN HARGA

Rincian 1: Isikan pada kotak sebelah kiri, kode 1 jika YA atau kode 2 jika TIDAK

Rincian 2: Jika jawaban pada rincian 1 adalah **kode 1 (YA)**, maka sebutkan komoditi yang mengalami perubahan harga dan jelaskan alasan mengapa terjadi perbedaan harga jual dari bulan sebelumnya, misalnya karena kenaikan jumlah penjualan akibat munculnya produk baru, atau karena kelangkaan bahan baku akibat musim kering. Jawaban ditulis pada kotak di bawahnya.

BLOK V. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

Fax : (021) 3863818

E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 6. Kuesioner HP-T

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
**SURVEI HARGA PRODUSEN
PERTANIAN**

**HPT
2019**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI			
2. KABUPATEN/KOTA			
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos:		Telp : ()
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN			
6. TAHUN PENCACAHAN			

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. Nama			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDATANGAN & STEMPEL			

Lampiran 6. Kuesioner HP-T (Lanjutan)

PENJELASAN

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

- Rincian 1 & 2** : Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di bawah masing-masing rincian
- Rincian 3** : Tulis nama lengkap perusahaan
- Rincian 4** : Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatan dan nomor telepon
- Rincian 5 & 6** : Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian

Contoh :

Bulan Pencacahan : Januari

0	1
---	---

Tahun Pencacahan : 2019

2	0	1	9
---	---	---	---

BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

- Rincian 1** : Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa
- Rincian 2** : Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa
- Rincian 3** : Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa
- Rincian 4** : Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa
- Rincian 5** : Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa
- Rincian 6** : Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen
- Rincian 7** : Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan, serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa

BLOK III. HARGA PRODUSEN PERUSAHAAN PERTANIAN

- Kolom 1** : Kode jenis barang (KBKI 2012) diisi oleh pengawas
- Kolom 2** : Sebelum melakukan pencacahan, isikan terlebih dahulu dengan jelas seluruh nama komoditi yang diproduksi perusahaan untuk pengontrolan series data
- Kolom 3** : Tulis terlebih dahulu kualitas/spesifikasi barang secara lengkap dan jelas untuk setiap komoditi. Cara penulisan kualitas mengikuti pedoman pada KBKI 2012
- Kolom 4** : Tulis dulu satuan standard untuk setiap kualitas/spesifikasi barang secara lengkap dan jelas
- Kolom 5** : Isikan jumlah atau banyaknya barang yang diproduksi pada bulan sebelum pencacahan sesuai dengan satuan yang tertera pada kolom (4)
- Kolom 6 & 7** : Isikan besarnya harga jual produsen per satuan tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi untuk setiap spesifikasi/ kualitas barang pada bulan sebelum pencacahan di kolom (6) dan bulan pencacahan di kolom (7). **Harga dinyatakan dalam Rupiah.** Apabila harga jual dalam nilai mata uang asing agar dikonversikan dulu ke Rupiah sesuai dengan angka kurs yang berlaku pada saat pencacahan. **Sebelum melakukan pencacahan, isian kolom (6) agar ditulis terlebih dahulu**

Lampiran 6. Kuesioner HP-T (Lanjutan)

BLOK III. HARGA PRODUSEN PERUSAHAAN PERTANIAN						
Kode KBKI (Diisi oleh Pengawas)	Nama Komoditi (Diisi terlebih dahulu dengan lengkap dan jelas)	Kualitas Komoditi (Diisi terlebih dahulu dengan lengkap dan jelas)	Satuan (Diisi dulu dengan lengkap dan jelas)	Jumlah Produksi Bulan Sebelumnya dalam satuan pada kol. (4)	Harga per Satuan Bulan Sebelumnya (Diisi terlebih dahulu) (Rp)	Harga per Satuan Bulan Pencacahan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Sebelum melakukan pencacahan, kolom (1) - kolom (6) diisi terlebih dahulu yaitu: nama komoditi, kualitas, satuan, dan harga sebelum bulan pencacahan untuk pengontrolan series data

Lampiran 6. Kuesioner HP-T (Lanjutan)

BLOK IV. KETERANGAN HARGA

1. Apakah terjadi perbedaan harga yang signifikan dari bulan sebelumnya ?

Kode 1, jika YA

2, jika TIDAK

☐

2. Jika Ya, jelaskan pada kotak di bawah ini komoditi apa dan berikan alasan perubahan harga.

(contohnya : karena kenaikan penjualan, perubahan musim, faktor produksi, dll).

BLOK V. CATATAN

PENJELASAN

BLOK IV. KETERANGAN HARGA

Rincian 1 : Isikan pada kotak sebelah kiri, kode 1 jika YA atau kode 2 jika TIDAK

Rincian 2 : Jika jawaban pada rincian 1 adalah **kode 1 (YA)**, maka sebutkan komoditi yang mengalami perubahan harga dan jelaskan alasan mengapa terjadi perbedaan harga jual dari bulan sebelumnya, misalnya karena kenaikan jumlah penjualan akibat permintaan pasar, atau karena kelangkaan faktor produksi atau karena musiman. Jawaban ditulis pada kotak di bawahnya.

BLOK V. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

☎ Fax : (021) 3863818

✉ E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 7. Kuesioner HP-J

Lampiran 7.1 Kuesioner HP-JLP

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA PEMBANGKIT LISTRIK**

**HP-JLP
2019**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI			
2. KABUPATEN/KOTA			
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos:		Telp ()
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN			
6. TAHUN PENCACAHAN			

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 7.1 Kuesioner HP-JLP (Lanjutan)

III. HARGA JASA LISTRIK

JASA PEMBANGKIT LISTRIK					
No.	Jenis pembangkit	Golongan/ Pelanggan	Tarif/MwH (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga
			Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PLTA				
2.	PLTU				
3.	PLTG				
4.	PLTGU				
5.	PLTP				
6.	PLTD				
7.	PLTMG				

Lampiran 7.1 Kuesioner HP-JLP (Lanjutan)

No.	Jenis pembangkit	Golongan/ Pelanggan	Tarif/MwH (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga
			Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8.	PLTMH				
9.	PLTS				
10.	PLT Bayu				
11.	PLT Sampah				
Catatan :					

PENJELASAN BLOK III. HARGA JASA LISTRIK

Kolom (2)

PLTA: Pembangkit Listrik Tenaga Air
 PLTU: Pembangkit Listrik Tenaga Uap
 PLTG: Pembangkit Listrik Tenaga Gas
 PLTGU: Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap
 PLT Sampah: Pembangkit Listrik Tenaga Sampah
 PLTP: Pembangkit Listrik Tenaga Panas

PLTD: Pembangkit Listrik Tenaga Diesel
 PLTMH: Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidrolik
 PLTS: Pembangkit Listrik Tenaga Surya
 PLTMG: Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas
 PLT Bayu: Pembangkit Listrik Tenaga Angin

Kolom (3)

: Isi maksimal 3 (tiga) golongan / pelanggan yang paling banyak memberikan share pendapatan terbesar pada perusahaan **antara lain**: PLN, Rumah Tangga, Industri, Bisnis/Komersial, Sosial, Pemerintah & Penerangan Jalan Umum

Kolom (4) & (5)

: Isi besarnya tarif (per Megawatt Hour) untuk masing-masing golongan pelanggan, bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5).
 Tarif yang dicatat adalah tarif reguler, tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada

Kolom (6)

: Beri alasan jika terjadi perubahan harga

Kolom Catatan

: Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel non response harap dituliskan di kolom catatan

Lampiran 7.1 Kuesioner HP-JLP (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010
☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13
📠 Fax : (021) 3863818
✉ E-mail : shprod@bps.go.id
🌐 Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 7.2 Kuesioner HP-JG

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI HARGA PRODUSEN

JASA GAS

**HP-JG
2019**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI			
2. KABUPATEN/KOTA			
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos:		Telp ()
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN			
6. TAHUN PENCACAHAN			

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 7.2 Kuesioner HP-JG (Lanjutan)

PENJELASAN							
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT							
Rincian 1 & 2	: Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian						
Rincian 3	: Tulis nama lengkap perusahaan						
Rincian 4	: Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatannya dan nomor telepon						
Rincian 5 & 6	: Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian						
Contoh : Bulan Pencacahan : Januari <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">1</td></tr></table> Tahun Pencacahan : 2019 <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">2</td><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">1</td><td style="width: 20px; text-align: center;">9</td></tr></table>		0	1	2	0	1	9
0	1						
2	0	1	9				
BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS							
Rincian 1	: Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 2	: Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 3	: Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 4	: Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 5	: Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 6	: Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen						
Rincian 7	: Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan , serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa						

Lampiran 7.2 Kuesioner HP-JG (Lanjutan)

BLOK III. HARGA GAS					
No.	Golongan/Pelanggan	Klasifikasi	Tarif/M ³ (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga
			Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pelanggan Rumah Tangga (RT) (10-50 m ³ /bulan)	RT 1			
		RT 2			
2	Pelanggan Kecil (PK) (50-1.000 m ³ /bln)	PK 1			
		PK 2			
3	Pelanggan Industri Jasa & Komersial (IJK)	P0 (1.000-10.000 m ³ /bln)			
		P1 (10.001-300.000 m ³ /bln)			
		P2 (>300.000 m ³ /bln)			
4	Pelanggan Industri Manufaktur & Pembangkitan Listrik (IMP)	P0 (1.000-10.000 m ³ /bln)			
		P1 (10.001-300.000 m ³ /bln)			
		P2 (>300.000 m ³ /bln)			
Catatan :					

PENJELASAN	
BLOK III. HARGA GAS	
Kolom (2)	: Pembagian Golongan Pelanggan berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 19 tahun 2009
Kolom (3)	- RT 1 : Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sederhana (RS), Rumah Susun (Rusun), dll - RT 2 : Rumah mewah, apartemen, dll - PK 1 : restoran kecil, yayasan, tempat ibadah, dll - PK 2 : restoran besar, ruko, dll
Kolom (4) dan Kolom (5)	: Isi besarnya tarif (per m ³) dalam rupiah untuk masing-masing kategori pelanggan dan klasifikasi, bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Tarif yang dicatat adalah tarif reguler, tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.
Kolom (6)	: Beri alasan jika terjadi perubahan harga

Lampiran 7.2 Kuesioner HP-JG (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

☎ Fax : (021) 3863818

✉ E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 7.3 Kuesioner HP-JA

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI HARGA PRODUSEN

JASA AIR BERSIH

**HP-JA
2019**

1. *Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.*
2. *Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.*
3. *Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang menjamin kerahasiaan data individu. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.*
4. *Periode survei dilakukan pada tanggal 1 - 15 setiap bulan dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>*
5. *Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak*

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI			
2. KABUPATEN/KOTA			
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN	 Kode Pos: Telp () Fax : () E-mail:		
5. BULAN PENCACAHAN			
6. TAHUN PENCACAHAN			

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 7.3 Kuesioner HP-JA (Lanjutan)

PENJELASAN

BLOK I. IDENTITAS PERUSAHAAN DAN PERIODE PENCACAHAN

- Rincian 1 & 2** : Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di bawah masing-masing rincian
- Rincian 3** : Tulis nama lengkap perusahaan
- Rincian 4** : Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatan dan nomor telepon
- Rincian 5 & 6** : Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian

Contoh :

Bulan Pencacahan : Januari

0	1
---	---

Tahun Pencacahan : 2019

2	0	1	9
---	---	---	---

BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

- Rincian 1** : Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa
- Rincian 2** : Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa
- Rincian 3** : Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa
- Rincian 4** : Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa
- Rincian 5** : Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa
- Rincian 6** : Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen
- Rincian 7** : Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan, serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa

Lampiran 7.3 Kuesioner HP-JA (Lanjutan)

III. HARGA JASA AIR BERSIH

No.	Kelompok Pelanggan	Sub Kelompok Pelanggan	Tarif/M ³ (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga
			Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
Catatan :					

PENJELASAN BLOK III. HARGA JASA AIR BERSIH

- Kolom (2)** : Tuliskan nama kelompok pelanggan yang ada menurut PDAM setempat
Contoh: Kelompok I
- Kolom (3)** : Isikan 3 Sub kelompok pelanggan dari setiap kelompok pelanggan yang mempunyai share/kontribusi pendapatan terbesar pada perusahaan
Contoh: Kelompok I terdiri dari subkelompok tempat ibadah, asrama badan sosial dan rumah yatim piatu
- Kolom (4) & (5)** : Isikan harga/tarif yang harus dibayarkan untuk setiap m³ yang digunakan oleh pelanggan pada blok pemakaian terbesar pada bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Tarif yang dicatat di sini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada
Contoh: Tarif untuk blok pemakaian > 20 m³ pada sub kelompok tempat ibadah adalah Rp. 1.050,00
- Kolom (6)** : Beri alasan jika terjadi perubahan harga
Contoh: telah terbit peraturan baru yang mengatur harga air bersih
- Kolom Catatan** : Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel non response harap dituliskan di kolom catatan

Lampiran 7.3 Kuesioner HP-JA (*Lanjutan*)

IV. CATATAN	

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

① Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

 Fax : (021) 3863818

 E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 7.4 Kuesioner HP-JTKA

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA TRANSPORTASI DARAT
ANGKUTAN KERETA API (PENUMPANG)

HP-JTKA
2019

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat paling lambat **tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI			
2. KABUPATEN/KOTA			
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos:	Telp ()	
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN			
6. TAHUN PENCACAHAN			

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 7.4 Kuesioner HP-JTKA (Lanjutan)

PENJELASAN

BLOK III. HARGA JASA TRANSPORTASI

Tuliskan 3 (tiga) rute perjalanan kereta api yang dominan untuk masing-masing kelas, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan PT. KAI, atau rute perjalanan yang paling favorit (jumlah penumpang terbanyak).

Jadwal kunjungan ke responden dilakukan setiap hari Selasa minggu ke-2 bulan pencacahan.

Kolom 2 : Kelas yang dimaksud disini adalah kelas Ekonomi, Bisnis, dan Eksekutif (sesuai dengan layanan yang ada pada Kereta Api Jarak Jauh), serta kereta commuter line untuk rute jarak pendek.

Kolom 3 : Hari yang dimaksud disini adalah hari kerja atau yang lebih sering disebut weekdays dan hari libur atau yang lebih sering disebut weekend. Hari kerja mencakup hari Senin s.d. Kamis, sedangkan hari libur mencakup Jumat s.d. Minggu.

Harga tiket kereta api hari kerja yang dicatat adalah harga tiket pada hari Kamis minggu ke-2 bulan pencacahan. Sedangkan harga tiket kereta api hari libur adalah harga tiket kereta api pada hari Sabtu minggu ke-2 bulan pencacahan.

Kolom 4 : Tuliskan rute (kota berangkat-kota tujuan) sesuai kelas pada kolom (2) dan hari pada kolom (3). Rute yang dimaksud adalah rute yang memberikan share terbesar terhadap pendapatan PT. KAI pada masing-masing kelas dan hari. Untuk kereta commuter line rute yang dimaksud adalah rute (stasiun asal-stasiun tujuan) dengan jumlah penumpang terbanyak.

Contoh: Jakarta - Surabaya, Jakarta - Yogyakarta, dll.

Kolom 5 : Tuliskan nama kereta api sebagai identitas sesuai dengan kolom-kolom sebelumnya.

Contoh: KA. BangunKarta, KA. Argo Anggrek, dll.

Kolom 6 & 7 : Tuliskan harga jual/harga tiket kereta api per orang dewasa untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (6) dan bulan pencacahan di kolom (7). Harga (**dalam rupiah**) yang dimaksud adalah harga yang tertera pada web resmi PT. KAI diluar biaya administrasi. Harga yang dicatat disini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada. Harga tiket yang dicatat adalah harga untuk seat tengah, yaitu:

☞ Sub class H untuk kelas eksekutif

☞ Sub class K untuk kelas bisnis

☞ Sub class P untuk kelas ekonomi

Sebelum melakukan pencacahan, isian kolom (6) agar ditulis terlebih dahulu.

Kolom 8 : Beri alasan jika terjadi perubahan harga

Misalnya, adanya perubahan harga/tarif karena adanya kebijakan atau peraturan tentang pemberlakuan tarif baru dari PT. KAI, atau perubahan harga karena *peak season* lebaran/libur panjang, dll.

Contoh : Berikut adalah data yang diperoleh dari PT. Kereta Api Indonesia

Harga Tiket Kelas Eksekutif KA. Bima Rute Jakarta-Surabaya bulan sebelumnya (Hari Kamis Minggu Ke-2) adalah Rp300.000 dan pada bulan pencacahan masih sama Rp300.000

Maka pengisian daftar HP-J Blok II.A.1 adalah sebagai berikut:

<u>Kolom (2)</u>	<u>Kolom (3)</u>	<u>Kolom (4)</u>	<u>Kolom (5)</u>	<u>Kolom (6)</u>	<u>Kolom (7)</u>	<u>Kolom (8)</u>
Eksekutif	Hari Kerja	Jakarta-Surabaya	KA. Bima	300,000	300,000	--

Lampiran 7.4 Kuesioner HP-JTKA (Lanjutan)

III. HARGA JASA TRANSPORTASI

TRANSPORTASI DARAT KERETA API (ANGKUTAN PENUMPANG)							
Tuliskan 3 (tiga) rute perjalanan kereta api yang dominan untuk masing-masing kelas, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan PT. KAI							
No.	Kelas	Hari	Rute <i>kota berangkat - kota tujuan</i>	Nama Kereta Api	Harga Tiket/Orang Perjalanan (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga
					Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ekonomi	a. Hari Kerja					
		b. Hari Libur					
2.	Bisnis	a. Hari Kerja					
		b. Hari Libur					
3.	Eksekutif	a. Hari Kerja					
		b. Hari Libur					
4.	Commuter Line						
Catatan:							

Lampiran 7.4 Kuesioner HP-JTKA (Lanjutan)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010
☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13
☎ Fax : (021) 3863818
✉ E-mail : shprod@bps.go.id
Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 7.5 Kuesioner HP-JTDL

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA TRANSPORTASI DARAT
ANGKUTAN PENUMPANG

HP-JTDL
2019

1. *Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.*
2. *Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.*
3. *Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang menjamin kerahasiaan data individu. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.*
4. *Periode survei dilakukan pada tanggal 1 - 15 setiap bulan dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>*
5. *Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak*

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI	
2. KABUPATEN/KOTA	
3. NAMA PERUSAHAAN	
4. ALAMAT PERUSAHAAN	 Kode Pos: Telp () Fax : () E-mail:
5. BULAN PENCACAHAN	
6. TAHUN PENCACAHAN	

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 7.5 Kuesioner HP-JTDL (Lanjutan)

PENJELASAN							
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT							
Rincian 1 & 2	: Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian						
Rincian 3	: Tulis nama lengkap perusahaan						
Rincian 4	: Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatan dan nomor telepon						
Rincian 5 & 6	: Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian						
Contoh : Bulan Pencacahan : <i>Januari</i> Tahun Pencacahan : <i>2019</i>							
	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; text-align: center;">0</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">1</td> </tr> <tr> <td style="width: 20px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">0</td> </tr> </table> <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; text-align: center;">1</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">9</td> </tr> </table>	0	1	2	0	1	9
0	1						
2	0						
1	9						
BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS							
Rincian 1	: Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 2	: Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 3	: Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 4	: Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 5	: Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 6	: Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen						
Rincian 7	: Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan , serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa						

Lampiran 7.5 Kuesioner HP-JTDL (Lanjutan)

BLOK III. HARGA JASA TRANSPORTASI

TRANSPORTASI DARAT LAINNYA (ANGKUTAN PENUMPANG)								
Tuliskan 3 (tiga) rute perjalanan yang dominan, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan perusahaan								
No.	Klasifikasi	Rute kota berangkat - kota tujuan (3)	Kelas	Spesifikasi kendaraan (5)	Nama Armada (6)	Tarif/ongkos perjalanan (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga (9)
						Bulan Sebelumnya (7)	Bulan Pencacahan (8)	
1.	AKAP Antar Kota Antar Propinsi							
2	AKDP Antar Kota Dalam Propinsi							
3.	TAKSI ^a							
4.	Angkutan Dalam Kota							
Catatan:								

PENJELASAN BLOK III. HARGA JASA TRANSPORTASI

- Kolom (3)** : Tuliskan 3 (tiga) rute perjalanan yang dominan, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan perusahaan
- Kolom (4)** : Isikan kelas yang paling diminati dalam masing-masing rute, **contoh:** AC, non-AC, PATAS, dll
- Kolom (5)** : Isikan spesifikasi jenis kendaraan yang paling banyak dipakai sebagai angkutan untuk masing-masing rute, **contoh:** Bus, Minibus, Sedan, MPV, SUV, dll
- Kolom (6)** : Tulis nama armada angkutan yang paling banyak digunakan untuk masing-masing rute
- Kolom (7) & (8)** : Tuliskan harga/tarif angkutan darat per orang dewasa perjalanan (op) untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (7) dan bulan pencacahan di kolom (8). Harga yang dicatat disini adalah tarif regulat tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.
- ^a Tarif Taksi yang dimaksud adalah tarif argometer per km.
- Kolom (9)** : Beri alasan jika terjadi perubahan harga
- Kolom Catatan** : Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel non response harap dituliskan di kolom catatan

Lampiran 7.5 Kuesioner HP-JTDL (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK V. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010
☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13
📠 Fax : (021) 3863818
✉ E-mail : shprod@bps.go.id
🌐 Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 7.6 Kuesioner HP-JTL

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA TRANSPORTASI LAUT

HP-JTL
2019

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI			
2. KABUPATEN/KOTA			
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN	 Kode Pos: Telp () Fax : () E-mail:		
5. BULAN PENCACAHAN			
6. TAHUN PENCACAHAN			

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 7.6 Kuesioner HP-JTL (Lanjutan)

III. HARGA JASA TRANSPORTASI

III.A. KAPAL PELNI (ANGKUTAN PENUMPANG)						
No.	Kelas	Rute <i>pelabuhan berangkat - pelabuhan tujuan</i>	Nama Kapal	Harga Tiket/orang perjalanan (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga
				Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kabin Kelas V / IA	Tg. Priok - Batam	KM. Kelud			
		Bau-bau - Makassar	KM. Ciremai			
		Bau-bau - Makassar	KM. Dobonsolo			
2	Kabin Kelas 2/ IB	Tg. Priok - Batam	KM. Kelud			
		Tg. Priok - Belawan	KM. Kelud			
		Bau-bau - Makassar	KM. Ciremai			
3.	Kabin Kelas 3/ IIA	Bau-bau - Makassar	KM. Dobonsolo			
		Makassar - Bau-bau	KM. Dobonsolo			
		Manokwari - Sorong	KM. Dobonsolo			
4.	Kabin Kelas 4/ IIB	Makassar - Bau-bau	KM. Bukit Siguntang			
		Belawan - Batam	KM. Bukit Siguntang			
		Batam - Belawan				
5.	Ekonomi (non kabin)	Belawan - Batam	KM. Kelud			
		Batam - Belawan	KM. Kelud			
		Serui - Jayapura	Labobar			

Lampiran 7.6 Kuesioner HP-JTL (Lanjutan)

III.B. KAPAL NON PELNI (ANGKUTAN PENUMPANG)						
Tuliskan 3 (tiga) rute perjalanan kapal laut/feri/ASDP yang dominan, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan perusahaan						
No.	Kelas	Rute <i>pelabuhan berangkat - pelabuhan tujuan</i>	Nama Kapal	Harga Tiket/orang perjalanan (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga
				Bulan Sebelumnya (5)	Bulan Pencacahan (6)	
1.	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2						
3.						
Catatan:						

PENJELASAN BLOK III. HARGA JASA TRANSPORTASI	
Kolom (2)	: Kelas yang dimaksud adalah pembagian/pengolongan kelas pada kapal PELNI dan Non PELNI. Untuk Kapal Non PELNI, isikan kelas sesuai dengan jawaban responden. Jika tidak ada, isikan tanda (-)
Kolom (3)	: Rute yang dimaksud adalah 3 (tiga) rute perjalanan yang dominan, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan Perusahaan
Kolom (4)	: Isikan nama kapal laut sesuai dengan masing-masing kelas dan rute tersebut
Kolom (5) & (6)	: Isikan harga jual tiket dalam rupiah (termasuk pajak) untuk sekali perjalanan per orang dewasa (op) pada bulan sebelumnya (kolom 5) dan bulan pencacahan (kolom 6). Harga yang dicatat disini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.
Kolom (7)	: Beri alasan jika terjadi perubahan harga
Kolom Catatan	: Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel non response harap dituliskan di kolom catatan

Lampiran 7.6 Kuesioner HP-JTL (*Lanjutan*)

[illegible]

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

② Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

 Fax : (021) 3863818

 E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 7.7 Kuesioner HP-JTU

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA TRANSPORTASI UDARA**

**HP-JTU
2019**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI			
2. KABUPATEN/KOTA			
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN	 Kode Pos: Telp () Fax : () E-mail:		
5. BULAN PENCACAHAN			
6. TAHUN PENCACAHAN			

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 7.7 Kuesioner HP-JTU (Lanjutan)

III. HARGA JASA TRANSPORTASI									
TRANSPORTASI UDARA									
III.A. RUTE PENERBANGAN DOMESTIK (ANGKUTAN PENUMPANG)									
Tuliskan 3 (tiga) rute penerbangan yang dominan untuk masing-masing kelas, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan maskapai									
No.	Kelas	Hari	Rute kota berangkat - kota tujuan	Jam Keberangkatan Tuliskan juga nomor penerbangan untuk konsistensi	Booking Class	Harga Tiket/orang perjalanan (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga	
						Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan		
1.	Ekonomi	a. Hari Kerja	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		b. Hari Libur							
2.	Bisnis	a. Hari Kerja							
		b. Hari Libur							

Panduan Teknis Survei Harga Produsen Tahun 2019

Panduan Teknis Survei Harga Produsen Tahun 2019

Panduan Teknis Survei Harga Produsen Tahun 2019

Panduan Teknis Survei Harga Produsen Tahun 2019

Panduan Teknis Survei Harga Produsen Tahun 2019

Panduan Teknis Survei Harga Produsen Tahun 2019

Panduan Teknis Survei Harga Produsen Tahun 2019

Panduan Teknis Survei Harga Produsen Tahun 2019

Panduan Teknis Survei Harga Produsen Tahun 2019

Panduan Teknis Survei Harga Produsen Tahun 2019

Panduan Teknis Survei Harga Produsen Tahun 2019

Panduan Teknis Survei Harga Produsen Tahun 2019

Panduan Teknis Survei Harga Produsen Tahun 2019

Panduan Teknis Survei Harga Produsen Tahun 2019

Lampiran 7.7 Kuesioner HP-JTU (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

☎ Fax : (021) 3863818

✉ E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 7.8 Kuesioner HP-JTB

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA TRANSPORTASI BARANG**

**HP-JTB
2019**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI			
2. KABUPATEN/KOTA			
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos:		Telp ()
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN			
6. TAHUN PENCACAHAN			

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 7.8 Kuesioner HP-JTB (*Lanjutan*)

PENJELASAN							
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT							
Rincian 1 & 2	: Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian						
Rincian 3	: Tulis nama lengkap perusahaan						
Rincian 4	: Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatan dan nomor telepon						
Rincian 5 & 6	: Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian						
Contoh : Bulan Pencacahan : <i>Januari</i> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">1</td></tr></table> Tahun Pencacahan : <i>2019</i> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">2</td><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">1</td><td style="width: 20px; text-align: center;">9</td></tr></table>		0	1	2	0	1	9
0	1						
2	0	1	9				
BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS							
Rincian 1	: Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 2	: Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 3	: Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 4	: Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 5	: Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 6	: Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen						
Rincian 7	: Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan , serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa						

Lampiran 7.8 Kuesioner HP-JTB (Lanjutan)

III. HARGA JASA TRANSPORTASI BARANG									
1. Jenis Transportasi: (Lingkari salah satu, dan isikan di kotak yang tersedia)		1. Darat		2. Laut		3. Udara			
2. Penentuan tarif/harga: (Lingkari salah satu, dan isikan di kotak yang tersedia)		1. Kontrak		2. Transaksi					
No.	Rute kota asal-tujuan	Jenis Barang yang Dikirim 1. Makanan Beku (Frozen) 2. Makanan Lainnya 3. Barang Berbahaya 4. Lainnya	Berat/Volume Barang yang Dikirim (dalam Kg)	Jenis Kendaraan Khusus angkutan darat	Ukuran Kontainer	Tariff/Harga (Rupiah) Bulan Sebelumnya Bulan Pencacahan		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	

Catatan:

PENJELASAN BLOK III. HARGA JASA TRANSPORTASI BARANG	
Kolom (2)	: Rute yang dimaksud adalah 3 (tiga) rute perjalanan yang dominan, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan Perusahaan
Kolom (3)	: Jenis barang yang dikirim sesuai dengan pengakuan pelanggan atau yang tertulis pada kontrak, pilih salah satu.
Kolom (4)	: Isikan berat/volume barang yang dikirim (dalam kg)
Kolom (5)	: Isikan Jenis Kendaraan untuk angkutan darat. Kosongkan untuk angkutan laut dan udara.
Kolom (6)	: Isikan Ukuran kontainer yang digunakan (jika ada).
Kolom (7) & (8)	: Isikan harga/tarif angkutan barang dalam rupiah (tidak termasuk pajak) pada bulan sebelumnya (kolom 7) dan bulan pencacahan (kolom 8). Harga yang dicatat disini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.
Kolom (9)	: Beri alasan jika terjadi perubahan harga
Kolom Catatan	: Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel non response harap dituliskan di kolom catatan

Lampiran 7.8 Kuesioner HP-JTB (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

☎ Fax : (021) 3863818

✉ E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 7.9 Kuesioner HP-JH

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA AKOMODASI HOTEL

HP-JH
2019

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang menjamin kerahasiaan data individu. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada tanggal 1 - 15 setiap bulan dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI			
2. KABUPATEN/KOTA			
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN	 Kode Pos: Telp () Fax : () E-mail:		
5. BULAN PENCACAHAN			
6. TAHUN PENCACAHAN			

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 7.9 Kuesioner HP-JH (Lanjutan)

PENJELASAN							
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT							
Rincian 1 & 2	: Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian						
Rincian 3	: Tulis nama lengkap perusahaan						
Rincian 4	: Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatannya dan nomor telepon						
Rincian 5 & 6	: Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian						
Contoh : Bulan Pencacahan : Januari <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">1</td></tr></table> Tahun Pencacahan : 2019 <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">2</td><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">1</td><td style="width: 20px; text-align: center;">9</td></tr></table>		0	1	2	0	1	9
0	1						
2	0	1	9				
BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS							
Rincian 1	: Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 2	: Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 3	: Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 4	: Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 5	: Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 6	: Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen						
Rincian 7	: Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan , serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa						

III. HARGA JASA AKOMODASI HOTEL

PENJELASAN BLOK III. HARGA JASA AKOMODASI HOTEL

Kolom Catatan : Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau *non response* harap dituliskan di kolom catatan.

Lampiran 7.9 Kuesioner HP-JH (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

☎ Fax : (021) 3863818

✉ E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 7.10 Kuesioner HP-JR

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI HARGA PRODUSEN

JASA PELAYANAN MAKANAN/MINUMAN

HP-JR

2019

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI			
2. KABUPATEN/KOTA			
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos:		Telp ()
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN			
6. TAHUN PENCACAHAN			
7. KLASIFIKASI	1.Restoran 3. Catering 2.Restoran cepat saji 4. Lainnya(sebutkan)		

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 7.10 Kuesioner HP-JR (Lanjutan)

PENJELASAN BLOK I rincian 7	
Klasifikasi	: Lingkari klasifikasi jasa pelayanan makanan/minuman dan tuliskan pada kotak sebelah kanan. Pilihan 1 untuk jenis restoran biasa, pilihan 2 untuk restoran cepat saji, pilihan 3 untuk catering, dan pilihan 4 untuk jenis pelayanan makanan lainnya.
Restoran	: Jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.
Restoran Cepat Saji	: Kegiatan yang menyediakan jasa makanan kepada pembeli, baik apakah pembeli disediakan makanan saat mereka duduk atau pembeli mengambil sendiri dari tempat makanan yang telah tersedia, baik apakah pembeli makan makanan yang telah disediakan di tempat tersebut, membawa makanan pulang atau menerima makanan tersebut yang diantar ke rumah pembeli. Ini termasuk menyiapkan dan menghidangkan makanan untuk segera dikonsumsi (siap saji) baik dijual dalam kendaraan bermotor maupun tidak atau gerobak dorong.
Catering	: Jasa penyediaan makanan atas dasar kontrak perjanjian dengan pelanggan, lokasi ditentukan oleh pelanggan untuk suatu even tertentu. Kelompok ini mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu/peserta seminar atau rapat pada saat pesta/seminar berlangsung.
Pelayanan Makanan Lainnya	: Jasa penyediaan makanan atas dasar kontrak perjanjian dengan pelanggan, untuk periode waktu tertentu. Kegiatannya mencakup kontraktor jasa makanan (misalnya untuk perusahaan transportasi), jasa catering berdasarkan perjanjian di fasilitas olahraga dan fasilitas sejenis, kantin atau kafetaria (misalnya untuk pabrik, perkantoran, rumah sakit atau sekolah) atas dasar konsesi, jasa catering yang melayani rumah tangga. Termasuk dalam kelompok ini jasa catering yang melayani tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

BLOK III. HARGA JASA PELAYANAN MAKANAN/MINUMAN

III.A. PAKET MAKANAN

Kolom (1)	: Tulis nomor urut menu paket makanan
Kolom (2)	: Tuliskan 3 (tiga) menu paket makanan yang paling banyak memberikan <i>share</i> pendapatan terbesar pada perusahaan. Misal, Paket A, Paket B, dan Paket C.
Kolom (3)	: Tuliskan isi menu paket sesuai dengan jenis paket yang dipilih. Misal, Paket A berisi nasi, ayam goreng, sayur, sambal, dan air mineral.
Kolom (4) dan (5)	: Tuliskan harga jual masing-masing paket makanan (dalam satuan rupiah) bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Harga yang dicatat adalah harga jual tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada Contoh: pencacahan bulan April, maka tuliskan harga paket makanan bulan Maret di kolom (4) dan harga bulan April di kolom (5)
Kolom (6)	: Beri alasan jika terjadi perubahan harga Misal perubahan terjadi karena harga bahan pokok meningkat.
Kolom Catatan	: Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel non response harap dituliskan di kolom catatan

III.B. NON PAKET MAKANAN

Kolom (1)	: Tulis nomor urut menu makanan
Kolom (2)	: Tuliskan menu makanan yang paling banyak dipesan (memberikan pendapatan paling besar). Misal, Ayam Bakar, Ikan Bakar, Iga Bakar, dan sebagainya.
Kolom (3)	: Tuliskan satuan untuk masing-masing menu makanan
Kolom (4) dan (5)	: Tuliskan harga jual masing-masing menu makanan (dalam satuan rupiah) bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Harga yang dicatat adalah harga jual tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada Contoh: pencacahan bulan April, maka tuliskan harga menu makanan bulan Maret di kolom (4) dan harga bulan April di kolom (5).
Kolom (6)	: Beri alasan jika terjadi perubahan harga Misal perubahan terjadi karena harga bahan pokok meningkat.
Kolom Catatan	: Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel non response harap dituliskan di kolom catatan

Lampiran 7.10 Kuesioner HP-JR (*Lanjutan*)

BLOK III. HARGA JASA PELAYANAN MAKANAN/MINUMAN

III.A. PAKET MAKANAN					
No.	Nama Paket	Isi Menu Paket	Harga jual/Paket (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga
			Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
III.B. NON-PAKET MAKANAN					
No.	Menu Makanan	Satuan	Harga Jual Makanan/Satuan (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga
			Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Lampiran 7.10 Kuesioner HP-JR (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

☎ Fax : (021) 3863818

✉ E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 7.11 Kuesioner HP-JK

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA TELEKOMUNIKASI**

**HP-JK
2019**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI			
2. KABUPATEN/KOTA			
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos:		
	Telp ()		
	Fax : ()		
	E-mail:		
5. BULAN PENCACAHAN			
6. TAHUN PENCACAHAN			

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDATANGAN & STEMPEL			

Lampiran 7.11 Kuesioner HP-JK (Lanjutan)

III. JASA TELEKOMUNIKASI						
III.A. HARGA JASA TELEKOMUNIKASI KABEL TETAP						
No.	Produk Telekomunikasi	Spesifikasi (yang Memberikan Share Pendapatan Terbesar Pada Perusahaan)	Satuan	Tarif / Satuan (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga
				Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sambungan Lokal					
2.	Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ)					
3.	Sambungan Langsung Internasional (SLI)					
4.	Sambungan ke Telepon Seluler					
Catatan :						

PENJELASAN BLOK III.A. HARGA JASA TELEKOMUNIKASI KABEL TETAP

- Kolom (2)** : Produk telekomunikasi pada perusahaan telekomunikasi kabel tetap meliputi Sambungan Lokal (dalam kota), Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) atau interlokal ke luar kota, Sambungan Langsung Internasional (SLI) atau sambungan luar negeri, dan Sambungan ke Telepon Seluler.
- Kolom (3)** : Isikan 3 (tiga) spesifikasi yang memberikan kontribusi pendapatan terbesar terhadap perusahaan. Tulis spesifikasi yang lengkap dan jelas untuk masing-masing produk.
- Kolom (4)** : Tulis satuan untuk tarif masing-masing spesifikasi. Misalnya : detik, menit.
- Kolom (5) & (6)** : Isi besarnya tarif per satuan (Rupiah) untuk masing-masing spesifikasi, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6).
- Kolom (7)** : Yang dicatat adalah tarif dasar (termasuk subsidi dan tidak termasuk pajak).
- Kolom Catatan** : Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif, misalnya: karena adanya kenaikan biaya produksi, dll.
- : Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel non response harap dituliskan di kolom catatan.

Lampiran 7.11 Kuesioner HP-JK (Lanjutan)

III.B. HARGA JASA TELEKOMUNIKASI SELULER						
No.	Produk Telekomunikasi	Spesifikasi Yang memberikan Share Pendapatan Terbesar Pada Perusahaan	Satuan	Tarif / Satuan (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga
				Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Telepon					
2.	Short Message Service (SMS)					
3.	Komunikasi Data					
Catatan :						

PENJELASAN BLOK III.B. HARGA JASA TELEKOMUNIKASI SELULER

- Kolom (2)
- Kolom (3)
- Kolom (4)
- Kolom (5) & (6)
- Kolom (7)
- Kolom Catatan
- : Produk telekomunikasi pada perusahaan telekomunikasi seluler meliputi telepon atau panggilan, Short Message Service (SMS) atau pesan text, dan komunikasi (
- : Isikan 3 (tiga) spesifikasi yang memberikan kontribusi pendapatan terbesar terhadap perusahaan. Tulis spesifikasi yang lengkap dan jelas untuk masing-masing p
- : Tulis satuan untuk tarif masing-masing spesifikasi. Misalnya : menit, karakter, kilobyte (kb).
- : Isi besarnya tarif per satuan (Rupiah) untuk masing-masing spesifikasi, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6).
- Harga yang dicatat disini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.
- : Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif, misalnya: karena adanya kenaikan biaya produksi, dll.
- : Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel non response harap dituliskan di kolom catatan.

Lampiran 7.11 Kuesioner HP-JK (Lanjutan)

[illegible]

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

① Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

 Fax : (021) 3863818

 E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 7.12 Kuesioner HP-JP

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA PENDIDIKAN**

**HP-JP
2019**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT	
1. PROVINSI	
2. KABUPATEN/KOTA	
3. NAMA PERUSAHAAN	
4. ALAMAT PERUSAHAAN	 Kode Pos: Telp () Fax : () E-mail:
5. BULAN PENCACAHAN	
6. TAHUN PENCACAHAN	

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS			
RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 7.12 Kuesioner HP-JP (Lanjutan)

BLOK III. HARGA JASA PENDIDIKAN							
BLOK III.A. PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH							
1. Jenjang Pendidikan :		1. SD/Sederajat		2. SMP/Sederajat		3. SMA/Sejarah	
2. Status :		1. Negeri		2. Swasta			
3. Jumlah Siswa:							
No.	Tingkat	Jenis Biaya	Satuan	Tarif / Satuan (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga	
(1)	(2)	(3)	(4)	Bulan Sebelumnya (5)	Bulan Pencacahan (6)	(7)	
1.		Uang Pangkal/Pendaftaran	org/bln				
		Uang SPP	org/bln				
							
2.		Uang Pangkal/Pendaftaran	org/bln				
		Uang SPP	org/bln				
							
3.		Uang Pangkal/Pendaftaran	org/bln				
		Uang SPP	org/bln				
							
Catatan:							

PENJELASAN BLOK III.A. HARGA JASA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

1. Jenjang Pendidikan : Lingkari kode jenjang pendidikan dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan
2. Status : Lingkari kode status dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.
3. Jumlah Siswa : Isikan jumlah siswa yang terdaftar pada bulan pencacahan.
- Kolom (2) : Isikan maksimal 3 (tiga) tingkat yang paling banyak memberikan share pendapatan terbesar pada sekolah.
- Kolom (3) : Jenis biaya pendidikan dasar dan menengah meliputi Uang Pangkal/Pendaftaran, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), dan biaya lainnya. Biaya Lainnya adalah biaya yang nilainya relatif dominan yang dibayarkan siswa per bulan selain Uang Pangkal dan SPP.
- Kolom (4) : Tuliskan jenis biaya lainnya pada baris yang tersedia di kolom (3).
- Kolom (5) dan (6) : Tulis satuan untuk tarif masing-masing jenis biaya. Misalnya: orang/bulan
- Kolom (5) dan (6) : Isi besarnya tarif atau biaya (termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing jenis biaya pendidikan, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6) Harga yang dicatat disini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.
- Kolom (7) : Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif misalnya: perubahan biaya dikarenakan mulainya tahun ajaran baru, dll.
- Kolom Catatan : Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel non response harap dituliskan di kolom catatan.

Lampiran 7.12 Kuesioner HP-JP (Lanjutan)

BLOK III.B. PENDIDIKAN TINGGI						
1. Status :		1. Negeri		2. Swasta		
2. Jumlah Mahasiswa :		☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐				
No.	Fakultas	Jenis Biaya	Satuan	Tarif / Satuan (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga
(1)	(2)	(3)	(4)	Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	(7)
1.		a. Uang Pangkal/Pendaftaran	org/bln			
		b. Uang Semesteran	org/bln			
		c.				
2.		a. Uang Pangkal/Pendaftaran	org/bln			
		b. Uang Semesteran	org/bln			
		c.				
3.		a. Uang Pangkal/Pendaftaran	org/bln			
		b. Uang Semesteran	org/bln			
		c.				

Catatan:

PENJELASAN BLOK III.B. HARGA JASA PENDIDIKAN TINGGI

1. Status : Lingkari kode status dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.
2. Jumlah Mahasiswa : Isikan jumlah mahasiswa yang terdaftar pada bulan pencacahan.
- Kolom (2) : Isikan maksimal 3 (tiga) fakultas yang paling banyak memberikan *share* pendapatan terbesar pada perguruan tinggi.
- Kolom (3) : Jenis biaya pendidikan dasar dan menengah meliputi Uang Pangkal/Pendaftaran, Uang Semesteran, dan biaya lainnya. Biaya Lainnya adalah biaya yang nilainya relatif dominan yang dibayarkan siswa per bulan selain Uang Pangkal dan Uang Semesteran. Tuliskan jenis biaya lainnya pada baris yang tersedia di kolom (3).
- Kolom (4) : Tulis satuan untuk tarif masing-masing jenis biaya. Misalnya: orang/bulan
- Kolom (5) dan (6) : Isi besarnya tarif/biaya (termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing jenis biaya pendidikan, bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Harga yang dicatat disini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.
- Kolom (7) : Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif. **misalnya:** perubahan biaya dikarenakan mulainya tahun ajaran baru, dll.
- Kolom Catatan : Jika terdapat hal-hal penting, seperti pergantian sampel atau sampel non response harap dituliskan di kolom catatan.

Lampiran 7.12 Kuesioner HP-JP (*Lanjutan*)

IV. CATATAN	

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

 Fax : (021) 3863818

 E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 7.13 Kuesioner HP-JS (Lanjutan)

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
**SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA KESEHATAN**

**HP-JS
2019**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SharePoint: <https://kolaborasi.bps.go.id/pusat/shp>
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI			
2. KABUPATEN/KOTA			
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos:		Telp ()
	Fax :	()	E-mail:
5. BULAN PENCACAHAN			
6. TAHUN PENCACAHAN			

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 7.13 Kuesioner HP-JS (*Lanjutan*)

PENJELASAN							
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT							
Rincian 1 & 2	: Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian						
Rincian 3	: Tulis nama lengkap perusahaan						
Rincian 4	: Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatannya dan nomor telepon						
Rincian 5 & 6	: Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian						
Contoh : Bulan Pencacahan : Januari <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">1</td></tr></table> Tahun Pencacahan : 2019 <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">2</td><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">1</td><td style="width: 20px; text-align: center;">9</td></tr></table>		0	1	2	0	1	9
0	1						
2	0	1	9				
BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS							
Rincian 1	: Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 2	: Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 3	: Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 4	: Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 5	: Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 6	: Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen						
Rincian 7	: Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan , serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa						

Lampiran 7.13 Kuesioner HP-JS (Lanjutan)

BLOK III. HARGA JASA KESEHATAN						
Kegiatan Usaha :		1. Rumah Sakit	2. Klinik	3. Dokter		
Status :		1. Negeri	2. Swasta			
No.	Jenis Biaya	Spesifikasi	Satuan	Tarif / Satuan (Rupiah) Bulan Sebelumnya	Tarif / Satuan (Rupiah) Bulan Pencacahan	Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	BIAYA ADMINISTRASI					
2.	RAWAT INAP	1..... 2..... 3.....				
3.	RAWAT JALAN	1..... 2..... 3.....				
4.	BIAYA KONSULTASI DOKTER UMUM					
5.	BIAYA KONSULTASI DOKTER SPESIALIS	1..... 2..... 3.....				
6.	BIAYA OPERASI/BEDAH	1..... 2..... 3.....				
Catatan:						

PENJELASAN BLOK III. HARGA JASA KESEHATAN	
Kegiatan Usaha	: Lingkari kode kegiatan usaha dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan
Status	: Lingkari kode status dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan
Kolom (2)	: Jenis biaya pelayanan jasa kesehatan meliputi Biaya Administrasi, Rawat Inap, Rawat Jalan, Biaya Konsultasi Dokter Umum, Biaya Konsultasi Dokter Spesialis, dan Biaya Operasi/Bedah.
Kolom (3)	: Isikan maksimal 3 (tiga) spesifikasi yang paling banyak memberikan share pendapatan terbesar pada usaha/perusahaan sesuai dengan jenis pelayanan di kolom (2). Rawat Inap , spesifikasi yang dituliskan adalah jenis kelas (kamar). Contoh: Kamar VIP, VIP, dan Kelas I Rawat Jalan , spesifikasi yang dituliskan adalah jenis penanganan/penyakit yang ditangani dokter saat berobat jalan (tanpa obat). Contoh: Infeksi saluran nafas bagian atas akut lainnya, demam, dan dispep Biaya Konsultasi Dokter Spesialis , spesifikasi yang dituliskan adalah jenis spesialisasi dokter. Contoh: Spesialis Anak, Mata, dan Penyakit Dalam. Biaya Operasi/Bedah , spesifikasi yang dituliskan adalah jenis operasi yang dilakukan. Contoh: Operasi Jantung, Katarak, dan Usus Buntu.
Kolom (4)	: Tulis satuan untuk tarif masing-masing spesifikasi. Misalnya: pasien, hari, dll
Kolom (5) dan (6)	: Isi besarnya tarif atau biaya (termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing jenis biaya pelayanan jasa kesehatan, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6)
Kolom (7)	: Harga yang dicatat disini adalah tarif regulat termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada karena adanya kenaikan biaya produksi, dll
Kolom Catatan	: Beri alasan jika terjadi perubahan harga/tarif, misalnya: kenaikan biaya produksi, dll

Lampiran 7.13 Kuesioner HP-JS (*Lanjutan*)

[illegible]

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

② Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

 Fax : (021) 3863818

 E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Soetomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp: +6221 3841195, 3842508, 3810291, Fax. +6221 3857046

Email: bpshq@bps.go.id, Homepage: <http://www.bps.go.id>